

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V
SDN 40 PALLEKO II KABUPATEN TAKALAR**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

ILHAM

NIM 105401107319

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2023



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Ilham**, NIM 105401107319 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 234 Tahun 1444 H/2023M Pada tanggal 15 Dzulhijjah 1444 H/ 03 Juli 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari Kamis tanggal 06 Juli 2023.

21 Dzulhijjah 1444 H
Makassar.....
10 Juli 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji :
 1. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd. (.....)
 2. Nasrah, S.Si., M.Pd. (.....)
 3. Irmawanty, S.Si., M.Si. (.....)
 4. Anisa, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar**

Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 40 Palleko

II Kabupaten Takalar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **Ilham**
NIM : **105401107319**
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk ditujikan.

20 Dzulhijjah 1444 H

Makassar,

9 Juli 2023 M

Ditetapkan oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.

Anisa, S.Pd., M.Pd.

Diketahui .

Dekan FKIP

Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 860 934

Ketua Program Studi PGSD



Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM. 1148 913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham
Nim : 105 4011 073 19
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 40 Palleko II Kabupaten Takalar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil asli karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 15 Juli 2023

Yang Membuat Pernyataan,

Ilham



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham
Nim : 105 4011 073 19
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 15 Juli 2023

Yang Membuat Perjanjian,

Ilham

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Seberat apapun masalah pasti ada jalan
keluarnya, yang perlu diingat adalah
butuh ketenangan dalam menghadapi
setiap permasalahan. Keberuntungan
hanya milik orang yang berani.*



Kupersembahkan karya ini buat
Kedua orangtuaku tercinta Ayahanda Muh. Hasim dan Ibunda Zalma,
Saudaraku Arman dan juga keluarga besarku yang senantiasa memberikan
dukungan dan bantuannya demi keberhasilanku.

ABSTRAK

Ilham. 2023. *Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 40 Palleko Kabupaten Takalar*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nurlina dan Pembimbing II Anisa.

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemandirian belajar, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA dan hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SDN 40 Palleko Kabupaten Takalar. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 40 Palleko II dengan sampel penelitian sebanyak 44 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Teknik Pengumpulan data menggunakan angket kemandirian belajar dan hasil belajar. Instrumen dalam penelitian adalah angket dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif dan analisis data inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori cukup, dan hasil belajar berada pada kategori cukup, sedangkan hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa memiliki korelasi positif dan signifikan dengan nilai korelasi 0,936 berada pada kategori sangat kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SDN 40 Palleko II Kabupaten Takalar.

Kata Kunci : Kemandirian Belajar, Hasil Belajar Siswa, dan *Purposive Sampling*

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini dengan baik sebagai salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Salawat serta salam tetap tercurah kepada Nabi Besar Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam, Sang revolusioner sejati, sosok pemimpin yang terpercaya, jujur, dan berakhlak karimah yang telah bersusah payah mengeluarkan manusia dari kungkungan kebidaban, sehingga sampai saat ini manusia mampu memposisikan diri sebagai insan yang senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Allah Subhanahu Wata'ala.

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dialami penulis, namun berkat motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, hambatan dan kesulitan tersebut dapat diatasi. Karenanya, penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan atau motivasi dalam penyusunan skripsi ini. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd. sebagai Pembimbing I dan Anisa, S.Pd, M.Pd. sebagai Pembimbing II atas segala kesediaan dan kesabarannya meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membimbing dan mengarahkan penulis mulai dari awal penyusunan skripsi ini sampai pada tahap penyelesaian.
5. Ade Irma Suriani, S.Pd., M.Pd. selaku Penasihat Akademik atas bimbingan dan nasihat yang sangat berharga selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta staf pegawai dalam lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman selama menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
7. Bapak dan Ibu Guru serta Staf Tata Usaha SDN 40 Palleko II atas perhatian dan kerja samanya serta dengan senang hati menerima dan membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Kepada sepupu saya yaitu Nurhidayah Hasan, S.Pd. dan adik saya Arman terima kasih untuk bantuan, perhatian dan memberikan semangat selama penulisan skripsi
9. Saudara-saudariku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru sekolah Dasar khususnya Angkatan 2019 C.
10. Siswa/i SDN 40 Palleko II atas partisipasi dan kesediaanya membantu selama proses penelitian.

11. Serta semua pihak yang tidak sempat dituliskan satu persatu yang telah memberikan bantuannya kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung.

Pada kesempatan ini, penulis secara istimewa berterima kasih kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Hasim dan Ibunda Zalma dan saudaraku Arman yang telah memberi doa restu dan segala pengorbanan yang begitu besar untuk keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu sejak kecil sampai sekarang ini. Serta seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan doa restu, dorongan dan semangat untuk mendambakan keberhasilan saya.

Akhir kata, hanya kepada Allah SWT penulis memohon ridho-Nya, semoga segala keikhlasan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dapat ternilai pahala disisi-Nya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi banyak pihak terutama untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

Makassar, 22 Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Teori	6
1. Kemandirian Belajar	6
a. Pengertian Kemandirian Belajar	6

b. Aspek-Aspek Kemandirian Belajar.....	8
c. Ciri-Ciri Kemandirian Belajar.....	10
d. Indikator Kemandirian Belajar.....	13
e. Pengukur Kemandirian Belajar	13
f. Pentingnya Kemandirian Belajar Bagi Siswa	15
g. Proses Kemandirian Belajar.....	16
2. Hasil Belajar.....	17
a. Pengertian Hasil Belajar.....	17
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
3. Ilmu Pengetahuan Alam.....	21
a. Definisi IPA	21
b. Karakteristik IPA	21
B. Kerangka Pikir	22
C. Hasil Penelitian Relevan	24
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel	28
D. Desain Penelitian.....	30
E. Variabel Penelitian Survei.....	30
F. Definisi Operasional Variabel.....	31

G. Prosedur Penelitian.....	31
H. Instrumen Penelitian.....	33
I. Teknik Pengumpulan Data.....	35
J. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Simpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah siswa kelas IV a, IV b, V a, V b, dan VI a, VI b	29
3.2 Sampel penelitian	29
3.3 Kisi-kisi kemandirian belajar	34
3.4 Skor Alternatif Jawaban	35
3.5 Kategori Nilai Kemandirian Belajar	36
3.6 Kategori Nilai Hasil Belajar	36
3.7 Interval Nilai Koefisien Korelasi	40
4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar	41
4.2 Persentase Kategori Kemandirian Belajar	41
4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa	42
4.4 Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa	42
4.5 Uji Normalitas Kemandirian Belajar	44
4.6 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa	44
4.7 Uji Linearitas Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar	44
4.8 Uji Korelasi Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka pikir.....	23
3.1 Desain Penelitian.....	30
3.2 Prosedur Penelitian.....	33



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mendukung kemajuan suatu bangsa. Terutama seperti sekarang ini dimana pendidikan menjadi kebutuhan yang utama bagi manusia. Karena dengan segala keterampilan yang akan diperoleh setiap individu dalam suatu pendidikan, diharapkan memberikan kontribusi yang nyata dalam memenuhi kebutuhan bangsa tersebut. Sehingga dalam mewujudkannya perlu adanya suatu kerja sama dalam dunia pendidikan terutama antara pihak sekolah, orang tua, dan siswa itu sendiri. Pihak-pihak tersebut dapat membimbing anak kearah suatu tujuan yang dapat dinilai lebih tinggi.

Fungsi pendidikan adalah menghilangkan segala sumber penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan, yang dapat diasumsikan bahwa orang yang berpendidikan akan terhindar dari kebodohan dan juga kemiskinan karena dengan modal pengetahuan melalui proses pendidikan, seseorang akan memperoleh keterampilan yang mampu mengatasi berbagai masalah kehidupan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan adalah membimbing anak kearah suatu tujuan yang dapat dinilai lebih tinggi.

Kegiatan belajar merupakan aspek yang fundamental dalam proses pendidikan di sekolah. Belajar mencakup perubahan tingkah laku baru yang merupakan hasil dari interaksi dengan sumber belajar dan lingkungan. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat dipengaruhi oleh proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai peserta didik. Menurut Sudjana (2014:22), hasil belajar

mengarah pada keterampilan yang dimiliki peserta didik sesudah mereka melewati pengalaman belajar.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal dapat berupa kondisi di sekolah dan maupun kondisi lingkungan sosial keluarga. Faktor yang dapat mempengaruhi di lingkungan sekolah semisal hubungan baik guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Faktor di lingkungan sekolah juga dapat berupa sarana kelengkapan belajar siswa. Kurangnya peralatan belajar akan mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar yang otomatis akan berdampak pada hasil belajar siswa. Faktor eksternal di lingkungan sosial keluarga, semisal kurangnya dorongan baik secara emosional maupun finansial terhadap pendidikan anaknya. Sementara faktor internal atau yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri adalah motivasi, sikap, minat dan perhatian serta kemandirian belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa kemandirian belajar masuk ke dalam faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga proses pembelajaran juga membutuhkan kemandirian seorang siswa agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Pemerintah telah mengatur kemandirian belajar melalui Peraturan Menteri Nomor 41 Tahun 2007. Peraturan ini menjelaskan bahwa kemandirian belajar adalah sikap yang dimiliki oleh individu untuk belajar dengan inisiatif sendiri dalam upaya menginternalisasi pengetahuan tanpa tergantung atau mendapat bimbingan langsung dari orang lain (Saefullah, A dkk, 2013).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Larasati dkk (2020), kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengendalikan dan mengatur dirinya sendiri dalam mempelajari suatu kompetensi. Kemandirian

belajar melibatkan kepercayaan diri dan keberanian individu dalam menguasai materi sesuai dengan kemampuannya, serta bertanggung jawab atas hasil yang dicapai. Peranan siswa dalam proses belajar sangat penting dan perlu ditingkatkan. Dengan adanya pengembangan kemandirian belajar, siswa dapat melakukan tugas-tugas dan aktivitas pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini memungkinkan siswa mengambil tanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri. Siswa yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi akan berusaha menyelesaikan latihan atau tugas yang diberikan oleh guru dengan kemampuan yang dimilikinya, begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki kemandirian belajar yang rendah akan kurang percaya diri dan selalu tergantung pada orang lain.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan survei awal yang dilakukan di SDN 40 Palleko II, bahwa kecenderungan siswa memiliki tingkat kemandirian belajar yang rendah atau kurang rasa tanggung jawab terhadap tugas dan masalah kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sangat mencolok. Hal ini tercermin dalam masih tingginya fenomena mencontek tugas dan ulangan, belajar sistem kebut semalam, rendahnya minat baca, kurangnya usaha dalam menambah wawasan melalui berbagai sumber, serta minimnya penggunaan sumber daya perpustakaan. Kurangnya rasa tanggung jawab siswa terhadap tugas-tugas yang diberikan menunjukkan bahwa mereka masih belum memiliki tingkat kemandirian yang memadai dalam proses belajar.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Julaecha, S., dan Baist, A. (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kemandirian belajar dengan hasil siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Woi, M. F., dan

Prihatni, Y. (2019) menyatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kemandirian belajar maka hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa juga akan cenderung rendah.

Berdasarkan uraian dan problema-problema yang diuraikan diatas maka penulis mempunyai dugaan bahwa ada keterkaitan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa sehingga hal tersebut menjadi penting untuk diteliti. Berdasarkan pengamatan diatas, penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian masalah tersebut dengan judul “ Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SDN 40 Palleko II ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas V SDN 40 Palleko II ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas V SDN 40 Palleko II dalam Mata pelajaran IPA ?
3. Bagaimana hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SDN 40 Palleko II ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemandirian belajar siswa kelas V SDN 40 Palleko II
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V SDN 40 Palleko II dalam mata pelajaran IPA

3. Untuk mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SDN 40 Palleko II

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah:

1. Bagi Siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan akan pentingnya kemandirian belajar serta kemandirian belajar dalam meningkatkan kompetensi dan mencapai hasil belajar yang maksimal.
2. Bagi Guru, dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu rujukan alternatif dalam memperbaiki dan meningkatkan sistem pembelajaran di kelas sehingga permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh guru, siswa dan lain sebagainya dapat dikurangi.
3. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diinginkan dapat memberi dampak yang positif, minimal sebagai informasi dan perbaikan pengembangan pendidikan yang akan datang.
4. Bagi peneliti, sebagai bekal menjadi pendidik dimasa yang akan datang, menambah pengetahuan, dan pengalaman.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Menurut Fatimah (2010: 143), kemandirian merujuk pada kemampuan seseorang untuk bersaing secara mandiri, mengambil keputusan dan inisiatif dalam mengatasi masalah, memiliki rasa percaya diri dalam melaksanakan tugas-tugas, serta bertanggung jawab atas tindakan yang dilakukan. Kemandirian merupakan salah satu kepribadian yang penting bagi individu. Setiap individu selalu dihadapkan pada cobaan dan tantangan. Individu yang memiliki kemandirian tinggi cenderung mampu menghadapi berbagai masalah karena mereka tidak tergantung pada orang lain.

Menurut Kosasih (2015:2), belajar adalah hasil perubahan perilaku dan pengalaman yang diperoleh melalui interaksi dengan sumber belajar dan lingkungan. Soemanto (2012:104) menjelaskan bahwa belajar adalah proses dasar dalam pengembangan kehidupan manusia. Melalui belajar, manusia mengalami perubahan-perubahan kualitatif individu dalam diri sehingga perilakunya berkembang. Muhibbin (2013:68), menyatakan bahwa belajar melibatkan proses kognitif dan merupakan tahapan perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi dengan lingkungan.

Siswa yang dikatakan mandiri adalah mereka yang mampu berpikir secara kritis. Berfikir kritis melibatkan proses mendalam dalam meningkatkan kesadaran dan kemampuan serta kecerdasan membandingkan dari beberapa masalah yang

sedang dan akan terjadi sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan dan gagasan yang dapat memecahkan masalah tersebut. Setiap orang memiliki pola pikir yang berbeda. Maka dari, apabila setiap orang bisa berfikir secara baik, masalah yang akan mereka lalui tentunya akan menjadi sederhana dan mudah mencari solusinya. Dalam proses belajar mengajar, siswa yang memiliki kemandirian belajar cenderung bersikap tenang saat menghadapi suatu masalah pengerjaan tugas-tugas belajar dikarenakan mereka mempunyai kepercayaan diri yang tinggi sehingga tidak mudah terpengaruh oleh pendapat orang lain. (Nisfiannoor, 2009:5).

Suatu masalah tidak akan selesai kalau kita putus asa atau menghindari masalah tersebut, tapi ketika konsisten dan pantang menyerah pasti akan ada solusi. Peserta didik yang tidak menghindari masalah dalam pembelajaran akan melalui tugas-tugas yang diberi guru dan mendengar penjelasan materi pembelajaran yang diberikan guru. Peserta didik yang mempunyai kemandirian belajar akan percaya diri dalam menyelesaikan masalah. (Sunyoto, 2011:21).

Menunjukkan sikap mandiri dalam belajar, seorang siswa menunjukkan kemampuan belajar secara independen. Hal ini ditandai dengan memiliki sikap positif terhadap proses pembelajaran, bertanggung jawab terhadap belajar, serta merencanakan kegiatan pembelajaran guna mencapai hasil yang lebih baik. Selain itu, siswa yang mandiri dalam belajar juga melihat belajar sebagai tugas yang diterima secara sukarela (Kholmuratovich, dkk, 2020).

Menurut (Aqla, 2011:16) kemandirian belajar ditandai oleh kemampuan berfikir secara kritis, kreatif dan inovatif, ketahanan terhadap pengaruh orang lain, sikap proaktif dalam menghadapi masalah, serta kemampuan dalam memecahkan masalah dengan berpikir yang mendalam, apabila masalah dipecahkan sendiri tanpa

meminta bantuan orang lain, berusaha bekerja dengan penuh ketekunan dan kedisiplinan, dan bertanggung jawab atas tindakannya sendiri. Siswa dianggap mandiri jika mereka memiliki kemampuan berpikir kritis. Berpikir kritis melibatkan proses mendalam dalam menyadari dan mengintelektualisasikan perbandingan dari berbagai masalah yang ada dan yang akan terjadi, dengan tujuan menghasilkan kesimpulan dan gagasan yang dapat memecahkan masalah.

b. Aspek-aspek Kemandirian Belajar

Keseharian siswa sering dihadapkan pada berbagai permasalahan yang mereka menjadi mandiri dan mengambil keputusan yang baik. Enung Fatimah (2010:143), menjelaskan hal-hal kemandirian belajar, yaitu: a. Emosi, aspek ini diperlihatkan dengan keterampilan mengendalikan emosi dan tidak bergantung kepada orang lain. b. Emosi, dalam hal ini, tercermin melalui kemampuan siswa untuk mengatur keuangan dan tidak bergantungnya kebutuhan ekonomi pada orang tua. c. Intelektual, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengatasi berbagai masalah yang dihadapi siswa sehari-hari. d. Sosial, aspek ini ditunjukkan dengan kemampuan untuk atau menunggu aksi dari orang lain. Song dan Hill (2007:31-32), menjabarkan bahwa kemandirian terdapat beberapa aspek, yaitu:

1) Personal Attributes

Personal attributes merupakan aspek yang berkenaan dengan motivasi dari pebelajar, penggunaan sumber belajar, dan strategi belajar. Kemandirian belajar merupakan keinginan yang terdapat pada diri seseorang yang merangsang proses pembelajaran. Ciri-ciri motivasi antara lain adalah: a) bertanggung jawab (mereka yang memiliki kemandirian belajar merasa bertanggung jawab atas tugas yang dikerjakan dan tidak meninggalkan tugas sebelum berhasil mengerjakannya), b)

tekun terhadap tugas (fokus untuk menyelesaikan tugas dan pantang menyerah, c) waktu dalam menyelesaikan tugas (berusaha menyelesaikan semua tugas dengan waktu secepat dan baik mungkin), d) menetapkan tujuan yang realitas (mampu menetapkan tujuan realistis sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya, mampu berkonsentrasi terhadap setiap langkah untuk mencapai tujuan dan mengevaluasi setiap kemajuan yang telah dicapai.

Sumber belajar yang digunakan siswa tidak terbatas, asalkan sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran yang dipelajari dan dapat menambah pengetahuan siswa. Sedangkan yang dimaksud dengan strategi belajar di sini adalah segala usaha yang dilakukan siswa untuk menguasai materi yang sedang dipelajari, termasuk usaha yang dilakukan apabila siswa tersebut mengalami kesulitan.

2) *Processes*

Processes yakni merupakan hal yang terkait dengan otonom proses belajar mengajar yang dilakukan oleh pembelajar, yang mencakup perencanaan, monitoring, serta evaluasi belajar. Kegiatan perencanaan meliputi: 1) mengelola waktu secara efektif (seperti membuat jadwal belajar, menyusun kalender studi untuk mencatat tanggal-tanggal penting dalam studi, tenggat waktu penyerahan tugas makalah, tugas PR, dan tanggal penting lainnya, mempersiapkan buku-buku, alat tulis, 13 dan peralatan belajar lain), 2) menentukan prioritas dan manata diri (mencari tahu mana yang paling penting dilakukan terlebih dahulu dan kapan mesti dilakukan).

3) *Learning Context*

Fokus dari *learning context* merupakan faktor lingkungan dan bagaimana faktor-faktor ini mempengaruhi tingkat kemandirian peserta didik. Terdapat beberapa faktor dalam konteks pembelajaran yang dapat mempengaruhi pengalaman mandiri, antara lain, *structure* dan *nature of task*.

Menurut Desmita (2012:190), menyebutkan perkembangan kemandirian siswa yaitu:

- a) Pengembangan proses belajar mengajar yang demokratis, yang memungkinkan anak merasa dihargai.
- b) Memotivasi anak untuk terlibat aktif dalam mengambil keputusan dan dalam berbagai kegiatan sekolah.
- c) Memberikan kebebasan kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungan, mendorong rasa ingin tahu mereka.
- d) Menerima positif tanpa adanya syarat kelebihan dan kekurangan anak, tidak membeda-bedakan anak yang satu dengan yang lain.
- e) Membangun hubungan yang harmonis dan akrab dengan peserta didik.

Aspek kemandirian belajar menunjukkan kemandirian belajar siswa dalam hal ini, yaitu *personal attributes*, *processes*, dan *learning context*. Dalam pembelajaran IPA, kemandirian belajar dapat dilakukan dalam kegiatan berdiskusi. Semakin besar peranan aktif peserta didik dalam berbagai ajang tersebut, menjelaskan bahwa peserta didik memiliki kemandirian belajar yang tinggi.

c. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Ciri-ciri kemandirian belajar merupakan faktor pembentuk dari kemandirian belajar siswa. Menurut Desmita (2011:186), ciri-ciri kemandirian

belajar terdiri dari tiga aspek:

- 1) Kemandirian emosional, yaitu bagian kemandirian yang menjelaskan perubahan pendekatan hubungan emosional antara individu, seperti hubungan emosional siswa dengan guru atau dengan orangtuanya.
- 2) Kemandirian tingkah laku, yaitu suatu kemampuan dalam membuat keputusan-keputusan tanpa bergantung kepada orang lain dan melakukan secara penuh tanggung jawab.
- 3) Kemandirian nilai, yaitu kemampuan mencerna berbagai hal tentang prinsip benar dan salah, tentang hal apa yang penting dan apa yang tidak terlalu penting.

Rusman (2014:366-367), menjelaskan bahwa peserta didik yang sudah sangat mandiri memiliki karakter sebagai berikut:

- 1) Sudah mengetahui dengan pasti apa yang ingin dia capai dalam kegiatan belajar. Oleh sebab itu siswa ingin menentukan tujuan pembelajarannya.
- 2) Sudah dapat memilih sumber belajar sendiri dan mengetahui kemana dia dapat menemukan bahan-bahan belajar yang diinginkan.
- 3) Siswa sudah bisa menilai tingkat kemampuan yang perlu untuk melaksanakan pekerjaan atau untuk memecahkan permasalahan yang dijumpainya dalam kehidupannya.

Mujiman (2011:9), mengemukakan ciri-ciri seseorang yang belajar mandiri yaitu:

- 1) Kegiatan belajar mengajar bersifat self-directing yakni mengarahkan diri sendiri dan tidak tergantung terhadap orang lain.
- 2) Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab

sendiri dasar pengalaman, tidak berharap pada jawaban dari guru ataupun orang lain.

- 3) Tidak ingin ajari oleh guru, karena mereka tidak berharap secara terus menerus untuk selalu diberitahu apa yang harus dilakukan selanjutnya.
- 4) Orang dewasa mengharapkan penerapan dengan segera dari apa yang mereka pelajari, mereka tidak bisa menerima pengaplikasian yang tertunda.
- 5) Lebih senang dengan *problem centered learning* dari pada *content centered learning*.
- 6) Lebih senang dengan partisipasi aktif dari pada mendengarkan ceramah guru.
- 7) Selalu menggunakan pengalaman yang telah dipunyai (konstruktivistik) di karenakan mereka tidak pergi belajar menggunakan tangan kosong.
- 8) Lebih menyenangi *collaborative learning*, di karenakan belajar dan bertukar pengalaman sangat menyenangkan dan bisa berbagi.
- 9) Merencanakan dan mengevaluasi belajar dalam batas tertentu bersama-sama dengan guru.
- 10) Belajar dengan melakukan, tidak serta merta hanya dengan mendengarkan dan menyerap pelajaran saja.

Ciri-ciri kemandirian belajar dalam setiap peserta didik akan terlihat jika mereka menunjukkan perubahan dalam belajar. Siswa belajar untuk bertanggung jawab dalam setiap pekerjaan yang mereka berikan kepadanya secara mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

d. Indikator kemandirian belajar

Menurut Hidayati, K., & Listyani, E. (2010), terdapat enam indikator kemandirian belajar yaitu:

- 1) Ketidaktergantungan terhadap orang lain
- 2) Memiliki kepercayaan diri
- 3) Berperilaku disiplin
- 4) Memiliki rasa tanggung jawab
- 5) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri
- 6) Melakukan kontrol diri

e. Pengukuran Kemandirian Belajar

Teguh (2012:14), menyebutkan pengukuran kemandirian belajar di dasarkan kepada faktor dari dalam diri peserta didik yaitu percaya diri, disiplin, motivasi, inisiatif dan tanggung jawab.

1) Percaya Diri

Beberapa ciri-ciri tertentu dari siswa yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi, yaitu: a. Bertingkah laku tenang dalam mengerjakan segala hal, b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai, c. Mampu menetralkan ketegangan yang muncul didalam berbagai situasi, d. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi di berbagai situasi, e. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup menunjang penampilannya, f. Memiliki kecerdasan yang cukup, g. Memiliki tingkat pendidikan formal yang cukup, h. Memiliki keterampilan dan keahlian yang menunjang, i. kehidupannya, misalnya keterampilan berbahasa asing, j. Memiliki kemampuan bersosialisasi, k. Memiliki latar belakang pendidikan keluarga yang baik, l. Punya pengalaman kehidupan yang membuat mentalnya menjadi kuat dan

tahan didalam menghadapi berbagai cobaan hidup, m. Selalu bereaksi positif dalam melalui segala permasalahan, semisal selalu tetap tegar, bersabar dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup.

2) Disiplin

Disiplin peserta didik dapat dilihat dari perilaku yang terlihat selama dalam proses pembelajaran berlangsung. Disiplin peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari lima hal yakni kriteria peserta didik dalam hal: a. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, b. Semangat dan antusias dalam kegiatan pembelajaran, c. Komitmen yang tinggi terhadap tugas, d. Mengatasi kesulitan yang timbul pada dirinya, e. Kemampuan memimpin.

3) Motivasi

Suryana (dalam Teguh, 2012:19), seseorang yang mempunyai motivasi yang tinggi pada umumnya memiliki ciri-ciri sebagai berikut: a. Ingin mengatasi sendiri kesulitan-kesulitan dan permasalahan yang timbul pada dirinya, b. Selalu perlu timbal balik yang secepatnya agar dapat melihat keberhasilan dan kegagalan, c. Memiliki tanggung jawab personal yang tinggi, d. Berani menghadapi resiko dengan penuh tantangan, e. Menyukai dan melihat tantangan secara seimbang.

Seorang yang mempunyai motivasi yang baik adalah ketika ia yang selalu berbuat sesuatu yang lebih bagus dan efektif dibandingkan sebelumnya. Didalam penelitian ini peserta didik yang mempunyai motivasi tinggi bisa dilihat selama dalam pembelajaran berlangsung. Indikator yang digunakan untuk mengamati siswa dengan motivasi tinggi diantaranya: a. Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, b. Semangat yang dimiliki dalam proses belajar berlangsung, c.

Komitmen yang tinggi terhadap tugas, d. Mengatasi sendiri kesulitan yang timbul pada dirinya, e. Kemampuan memimpin.

4) Inisiatif

Ciri-ciri orang yang inisiatif menurut Slameto (dalam Teguh, 2012:17) adalah sebagai berikut: a. Hasrat keingintahuan yang besar, b. Bersikap terbuka dalam pengalaman baru, c. Panjang akal, d. Keinginan untuk menemukan dan meneliti, Cenderung menyukai tugas yang berat dan sulit, f. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan, g. Memiliki dedikasi bergairah secara aktif dalam melaksanakan tugas, h. Berfikir fleksibel, i. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi, j. jawaban yang lebih banyak.

5) Tanggung Jawab

Menurut Zimmerer (dalam, Teguh 2012:18), mengungkapkan ciri-ciri orang yang memiliki sifat tanggung jawab sebagai berikut: a. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap tugas atau pekerjaannya b. Mau bertanggung jawab c. Energik d. Berorientasi ke masa depan e. Kemampuan memimpin f. Mau belajar dari kegagalan g. Yakin pada dirinya h. Obsesi untuk mencapai prestasi yang tinggi.

f. Pentingnya Kemandirian Belajar Bagi Siswa

Pentingnya kemandirian belajar menurut Desmita (2017), yaitu:

- 1) Bergantung disiplin terhadap kendali luar dan tidak kepada niat sendiri yang ikhlas.
- 2) Sikap tidak peduli terhadap lingkungan hidup. Manusia mandiri bukanlah manusia yang dapat bebas dari lingkungan, tetapi yaitu manusia yang bertrasendenden terhadap lingkungan hidup merupakan gejala perilaku implusif yang menunjukkan bahwa kemandirian masyarakat masih rendah.

- 3) Perilaku kehidupan tanpa adanya pengetahuan dan konformistik dengan membunuh prinsip. Kepercayaan bahwa semua hal yang dapat dikendalikan yang bertumbuh didalam masyarakat memperlihatkan adanya ketidak terbukaan berpikir dan berbuat serta kemandirian yang masih kurang.

g. Proses Kemandirian Belajar

Proses belajar mandiri merupakan suatu cara yang mengaitkan peserta didik dalam perbuatan yang mencakup beberapa langkah-langkah dan menciptakan. Secara umum, proses yang harus dijalani peserta didik mandiri akan mengikuti siklus “Rencanakan, Kerjakan, Pelajari, Lakukan Tindakan”. Adapun proses dalam belajar mandiri sebagai berikut:

- 1) Siswa mandiri menetapkan tujuan. Siswa memilih, atau berpartisipasi dalam menetapkan untuk berbuat karena sebuah keinginan yang penting, baik yang terlihat maupun yang tidak, yang berarti terhadap idividu atau orang lain.
- 2) Siswa mandiri membuat rencana. Siswa menetapkan langkah-langkah untuk mencapai tujuan mereka. Merencanakan disini meliputi melihat jauh kedepan dan memutuskan bagaimana cara untuk berhasil. Rencana yang disetujui peserta didik tergantung kepada apakah mereka mau menuntaskan permasalahan, menentukan persoalan, atau menciptakan suatu proyek.
- 3) Peserta didik mandiri ikut rencana dan mengukur kemampuan diri. Siswa tidak semata-mata sadar akan impian mereka, tetapi juga sadar akan kemampuan akademik yang harus mereka kembangkan serta kecakapan yang mereka peroleh dalam proses belajar mandiri. Selama proses tersebut, siswa terus-menerus mengevaluasi seberapa baik rencananya berjalan. Mereka memperbaiki kesalahan dan membuat berbagai perubahan yang

perlu. Sebagai penambah, mereka bercermin kepada alur belajar sendiri.

- 4) Siswa mandiri membuahkan hasil akhir. Siswa mendapatkan suatu hasil yang bermakna bagi mereka. Hasilnya memuaskan tujuan yang nyata dan memiliki arti bagi setiap pengalaman siswa, juga yang berarti bagi kehidupan para siswa tersebut baik dalam keluarga, sekolah, kelompok, maupun masyarakat.
- 5) Siswa yang mandiri menunjukkan kecakapan melalui penilaian autentik. Para siswa menunjukkan kecakapan terutama dalam tugas-tugas yang mandiri dan autentik. Dengan menggunakan standar nilai dan petunjuk penilaian dalam menilai portofolio, jurnal, presentasi, dan penampilan peserta didik, guru bisa menerka level keberhasilan pembelajaran.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakekatnya merupakan proses perubahan karakter yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari perilaku yang tidak baik menjadi baik, dari tidak cekatan menjadi cekatan pada siswa. Latief & Dini (dalam Woi, M. F., & Prihatni, Y. 2019) Hasil belajar adalah bagian dari ukuran dalam menetapkan level keberhasilan siswa setelah menjalani proses belajar yang diungkapkan melalui alat penilaian atau tes yang diharapkan mampu mendeteksi tingkat pemahaman siswa.

Menurut Kunandar (2013:62), Hasil belajar adalah kompetensi atau kekuatan tersendiri baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang diraih atau dipahami peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil pembelajaran mampu memberi gambaran terhadap guru mengenai kemajuan

siswa dalam usah meraih tujuan-tujuan pembelajaran melewati kegiatan belajar. Selajutnya melalui berita tersebut guru mampu mengatur dan memimpin kegiatan peserta didik terus menerus, baik untuk semua kelas maupun individu.

Menurut Nasution dalam Supardi (2015:2), Keberhasilan belajar merupakan perubahan yang terjadi terhadap seseorang yang belajar, tidak hanya perubahan terkait pengetahuan, melainkan juga pengetahuan untuk pembentukan kecakapan, kebiasaan, perilaku, pengertian, penguasaan, dan hadiah dalam diri individu yang belajar. Dengan demikian, yang dimaksud dengan keberhasilan belajar adalah langkah meraih actual yang diperlihatkan dalam wujud sikap yang mencakup aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dan dapat diperhatikan dalam wujud kebiasaan, sikap, penghargaan. Susanto (dalam Woi, M. F., & Prihatni, Y.. 2019) Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dalam diri peserta didik hasil dari kegiatan belajar yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Sopiadin dan Sahroni (dalam Yulianti, dkk, 2018:205-207), hasil belajar dapat diklasifikasikan menjadi ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual, ranah Afektif berkaitan dengan sikap, dan ranah psikomotor berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ketiga ranah dipakai untuk menilai seberapa jauh kemampuan peserta didik selama kegiatan proses pembelajaran.

Taksonomi bloom yang sudah diperiksa, mekanisme kognitif di jabarkan menjadi dua yaitu keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) dan kemampuan berpikir tingkat rendah atau *Lower Order Thinking Skill* (LOTS). Keterampilan berpikir tingkat rendah mengaitkan kemampuan mengingat (C1), memahami (C2) dan menerapkan (C3) dalam kemampuan berpikir

tingkat tinggi melibatkan analisis sintesis (C4), mengevaluasi (C5), dan mencipta atau kreativitas (C6) (Anderson dan Krathworl, dikutip dalam Suhaesti J, dkk. 2017). Menurut Sudjana (dalam Chasanah, A., Santosa, S., & Ariyanto, J. 2012) Hasil belajar kognitif adalah level pengetahuan atau pemahaman peserta didik terhadap sesuatu yang telah ia pelajari.

Ranah kognitif (cognitive domain) mengikutsertakan mekanisme yang masuk akal dan analitis, serta cara yang digunakan peserta didik secara aktif terhadap metode mengkonstruksikan arti. Tujuan kognitif berorientasi kepada kemampuan berpikir. Ranah afektif (*affective domain*) adalah ranah yang berkaitan dengan perilaku, ketertarikan, perhatian, emosional, penghargaan, proses internalisasi, dan pembentukan karakteristik diri. Fokus utama ranah afektif adalah pengembangan sikap-sikap dan nilai-nilai. Ranah psikomotorik (*psychomotor domain*) berkenaan dengan keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Manfaat utama tujuan dalam aspek psikomotorik untuk menumbuhkan kemampuan otot dan koordinasi (Jacobsen et al. di kutip dalam Hapsari, D. P., Sudarisman, S., & Marjono, M. 2012).

Hasil belajar IPA adalah keberhasilan seseorang mempelajari IPA, yang bukan sekedar disebabkan oleh ketertarikan, kesadaran, keterampilan, tetapi juga di karenakan pada kemampuannya terhadap IPA serta diperlukan keterampilan intelektual, misalnya keterampilan berhitung (Slameto (dalam Daud, F. 2012)).

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik disebabkan oleh 2 faktor, yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Menurut Susanto (dalam Nurlia, N dkk. 2017) Hasil belajar siswa dikarenakan oleh 2 faktor yaitu, faktor internal dan faktor eksternal. Faktor

internal mencakup kecakapan berpikir atau sikap intelektual, motivasi, minat dan kesiapan siswa, baik jasmani maupun rohani. Sedangkan faktor eksternal mencakup sarana dan prasarana, kesanggupan guru, kreatif guru, sumber belajar, mekanisme dan juga dukungan lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa menurut Munadi dalam Rusman (2014:124) meliputi faktor internal dan eksternal, yaitu:

1) Faktor Internal

a) Faktor Fisiologis

Secara umum keadaan fisiologis, seperti kondisi kesehatan yang baik, tidak berada dalam kondisi lelah dan capek, tidak dalam kondisi cacat fisik dan sebagainya. Hal-hal tersebut dapat memengaruhi siswa dalam menerima materi pelajaran.

b) Faktor psikologis

Setiap orang dalam hal ini peserta didik pada hakekatnya mempunyai keadaan psikologis yang berbeda-beda, hal ini turut dalam memengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi inteligensi (IQ), perhatian, ketertarikan, bakat, motif, kognitif dan daya nalar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain.

b) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan

penggunaannya didesain sama dengan hasil belajar yang diinginkan. Hal-hal ini diinginkan dapat berguna sebagai alat untuk mencapai tujuan-tujuan dalam pembelajaran yang sudah dipersiapkan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum sarana dan guru.

3. Ilmu Pengetahuan Alam

a. Definisi IPA

Menurut Ahmad Susanto (2013:167-169), mengutarakan bahwa IPA adalah proses manusia dalam mencerna alam semesta melalui pengamatan yang tetap dalam target, serta memakai mekanisme, dan dijabarkan menggunakan pemikiran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Para ilmuwan berusaha mengungkap, menjelaskan serta menggambarkan fenomena alam. Ide-ide dan penjelasan suatu gejala alam tersebut disusun di dalam pikiran.

Sebagai sekelompok pemahaman, IPA adalah tahapan terstruktur hasil temuan yang dilakukan para ilmuwan. Hasil temuan tersebut berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, teori maupun modal ke dalam kumpulan pengetahuan sesuai bidang yang ditekuni, contohnya biologi, kimia, fisika, dan lain sebagainya.

Kesimpulan bahwa IPA adalah cabang pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA dijelaskan sebagai sekelompok pengetahuan atau pemahaman mengenai objek dan fenomena alam yang diperoleh dari hasil pemikiran dan penyelidikan ilmuwan yang dilakukan dengan keterampilan bereksperimen dengan menggunakan metode ilmiah.

b. Karakteristik IPA

Hisbullah (2018:3-4), mengemukakan berdasarkan karakteristiknya, IPA berkaitan dengan metode menemukan tentang alam secara terstruktur, akibatnya

IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Searah terhadap karakteristik, IPA di sekolah diinginkan bisa menjadi tempat bagi siswa untuk belajar diri sendiri dan lingkungan sekitar. Cakupan dan proses belajar IPA di sekolah memiliki karakteristik tersendiri. Uraian karakteristik belajar IPA dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Prosedur belajar IPA mengaitkan hampir segala alat indera, semua metode berpikir, dan berbagai macam gerakan otot.
- 2) Pembelajaran IPA dikerjakan dengan menerapkan berbagai macam cara.
- 3) Pembelajaran IPA perlu berbagai macam alat dan metode, terutama untuk membantu dalam melakukan pengamatan.
- 4) Pembelajaran IPA sering mencakup kegiatan-kegiatan ilmiah
- 5) Belajar IPA merupakan proses aktif. Belajar IPA merupakan sesuatu yang harus siswa lakukan, bukan sesuatu yang dilakukan untuk siswa.

B. Kerangka Pikir

Kemandirian belajar diharapkan menjadikan siswa sebagai pribadi yang bertanggung jawab dan percaya diri sehingga dapat menyelesaikan segala permasalahan sesuai kebutuhan belajarnya dan memperoleh hasil belajar yang diinginkan secara maksimal. Terutama kemandirian belajar disituasi proses pembelajaran seperti sekarang ini, siswa yang kurang kemandirian belajarnya akan mempengaruhi proses pembelajaran kurang efektif ditambah siswa kesulitan dalam memahami pelajaran. Hal ini akan berpengaruh pada pengurangan hasil belajar peserta didik itu sendiri. Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar IPA siswa dianalisis dengan menggunakan instrument angket untuk kemandirian

belajar dan hasil belajar yang diperoleh dari guru. Instrument angket kemandirian belajar kemudian dianalisis tingkat hubungan berdasarkan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti tentang hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SDN 40 Palleko II yang secara skematik kerangka pikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka pikir

C. Hasil Penelitian Relevan

Beberapa penelitian mengenai hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa telah banyak dilakukan antara lain yaitu:

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh Julaecha, S., dan Baist, A. Pada tahun 2019 tentang “Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa SMK Kelas XII Pada Pelajaran Matematika”. Hasil penelitian menunjukkan adanya suatu hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan hasil belajar peserta didik SMK kelas XII pada pelajaran matematika. Secara signifikan besar hubungan yang terkait antara kemandirian belajar dengan hasil belajar adalah sebesar 0,400. Signifikan hubungan tersebut dapat dilihat dari nilai sig dibandingkan dengan probabilitas 0,50. Berdasarkan hitungan korelasi nilai sig sebesar 0,008 yang lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu berarti terdapat korelasi antara kemandirian belajar dengan hasil belajar terdapat hubungan yang signifikan.
2. Penelitian yang telah dilakukan oleh Woi, M. F., dan Prihatni, Y. Pada tahun 2019 mengenai “Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan positif signifikan terkait kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini berarti semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi juga hasil belajar yang akan didapatkan oleh peserta didik. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kemandirian belajar maka hasil belajar yang akan diperoleh oleh siswa juga akan cenderung rendah.
3. Arni Salmah, Dessy Triana Realita, dan Yulia Suriyanti. Pada tahun 2020 tentang “Hubungan Kemandirian Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan

Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta didik Kelas XI SMAN 01 Belimbing” Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol.5 No.1. Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya hubungan yang signifikan terkait kemandirian belajar dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar peserta didik kelas XI SMAN 01 Belimbing. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai r hitung 0,680 dilihat dari interpretasi koefisien korelasi r hitung 0,680 masuk kedalam kategori kuat. Kemudian berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai signifikan 0,009 dan 0,000 dengan α 5%. Jadi $0,009$ dan $0,000 < 0,05$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

4. Penelitian yang telah dilakukan oleh Rikani Astuti dan Djihya Hisyam tentang “Hubungan Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar, perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Penelitian ini bersifat kuantitatif karena dimaksudkan untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar, perhatian orang tua dengan prestasi belajar. Hasil penelitian memaparkan bahwa : 1) terdapat adanya hubungan positif dan signifikan terkait kemandirian belajar dengan prestasi belajar yang dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,492, 2) adanya hubungan positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan prestasi ditunjukkan dari nilai koefisien korelasi sebesar 0,737, 3) terdapat hubungan positif dan signifikan mengenai kemandirian belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ganda sebesar 0,742.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Saefuddin, Ajat Rukajat, Yayat Herdiana yang berjudul “Hubungan kemandirian dengan hasil belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemic Covid 19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan Kemandirian dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemic Covid 19. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa dalam kondisi cukup (3,33). Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI secara daring dimasa pandemic berada pada kategori cukup (78,13). Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) $0,004 < \alpha 0,05$, dengan nilai koefisien 0,523 dan koefisien determinasi 0,283. Ini menunjukkan terdapat hubungan positif kemandirian belajar dan hasil belajar PAI sebesar 28,3% sedangkan sisanya 71,7% ditentukan variable lain

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, rumusan masalah penelitian sudah dijabarkan kedalam bentuk kalimat pertanyaan. Dijelaskan sementara, oleh karena jawaban yang paparkan pada teori relevan, belum bisa didasarkan kepada fakta-fakta yang dihasilkan melalui pengumpulan data. Maka dari itu, hipotesis dapat dijelaskan sebagai sebuah jawaban teoritis mengenai rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

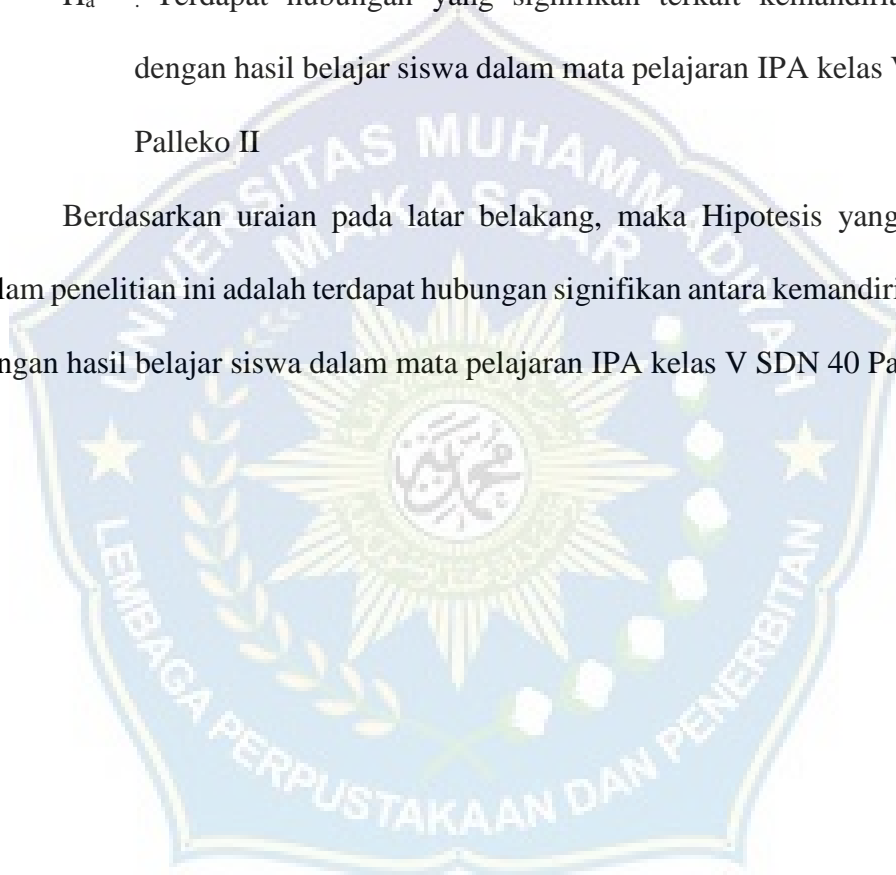
Peneliti dalam penelitian ini menggunakan hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis alternative (H_a). Hipotesis kerja atau hipotesis alternative menyatakan ada

hubungan antara variabel X dan Y. Hipotesis nol menyatakan tidak ada hubungan antara kedua variabel, atau tidak ditemukan pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan terkait kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SDN 40 Palleko II

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan terkait kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SDN 40 Palleko II

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SDN 40 Palleko II.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Adapun penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan teknik korelasional.

Menurut Arifin (2012:47) bahwa penelitian *ex post facto* merupakan suatu penelitian empiris yang sistematis dimana peneliti tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi. Dengan *ex post facto* dapat dikumpulkan data mengenai kemandirian yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar mengajar dan hasil belajar. Sedangkan teknik korelasional bermaksud mengetahui sejauh mana suatu variabel berhubungan dengan variabel lain. Dari penelitian ini akan terlihat seberapa besar korelasi antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 40 Palleko II, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan Desember - Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiono (2017:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SDN 40 Palleko II. Rincian data disajikan pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah siswa kelas IV a, IV b, V a, V b, dan VI a, VI b

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1	IV a	17
2	IV b	15
3	V a	23
4	V b	21
5	VI a	20
6	VI b	18
Total Populasi		114

Sumber data: Tata Usaha SDN 40 Palleko II

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana alasan peneliti mengambil sampel kelas V karena siswa di kelas tersebut sudah termasuk ke dalam siswa kelas tinggi yang mempunyai pemahaman lebih baik dilihat dari nilai hasil belajar kognitif dibandingkan dengan siswa kelas rendah.

Tabel 3.2 Sampel penelitian

NO	Kelas	Jumlah Siswa
1.	V A	23
2.	V B	21
Total Sampel		44

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain korelasional, yang mengkaji hubungan kemandirian belajar dan hasil belajar. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas pada kemandirian belajar dengan simbol (X) dan variabel terikat yaitu hasil belajar IPA kelas V dengan simbol (Y). Adapun tata hubungan antara variabel penelitian digambarkan dengan skema sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Dimana:

X = Kemandirian Belajar

Y = Hasil belajar

E. Variabel Penelitian Survei

Menurut Sugiono (2017:38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Pada Penelitian ini, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah kemandirian belajar, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar. Variabel pada penelitian ini yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun penjelasan variabel ini antara lain:

1. Variabel bebas (*independent*)

Menurut Sugiyono (2017:39) mendefinisikan variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

timbulnya variabel *dependent*. Adapun variabel bebas pada penelitian ini yaitu kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

2. Variabel terikat (*dependent*)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

F. Definisi Operasional Variabel

1. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah skor hasil yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa berupa instrumen angket yang dinyatakan dalam bentuk skala atau butir pernyataan yang berasal dari beberapa indikator meliputi 1) ketidaktergantungan kepada orang lain, 2) memiliki kepercayaan diri, 3) berperilaku disiplin, 4) memiliki rasa tanggung jawab, 5) berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan 6) melakukan kontrol diri (Hidayati, K., & Listyani, E. 2010).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar IPA adalah skor hasil belajar yang diperoleh dari hasil tes belajar IPA setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran IPA. Dalam penelitian ini indikator hasil belajar ialah rata-rata nilai ulangan tengah semester tahun ajaran 2022/2023 mata pelajaran IPA.

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi :

- a. Mengumpulkan berbagai literatur yang mendukung.
- b. Menyusun proposal penelitian.
- c. Melaksanakan seminar proposal dan melakukan revisi proposal.
- d. Mengurus surat izin penelitian
- e. Menyusun instrumen penelitian.
- f. Melaksanakan validasi instrumen penelitian untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen yang akan digunakan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

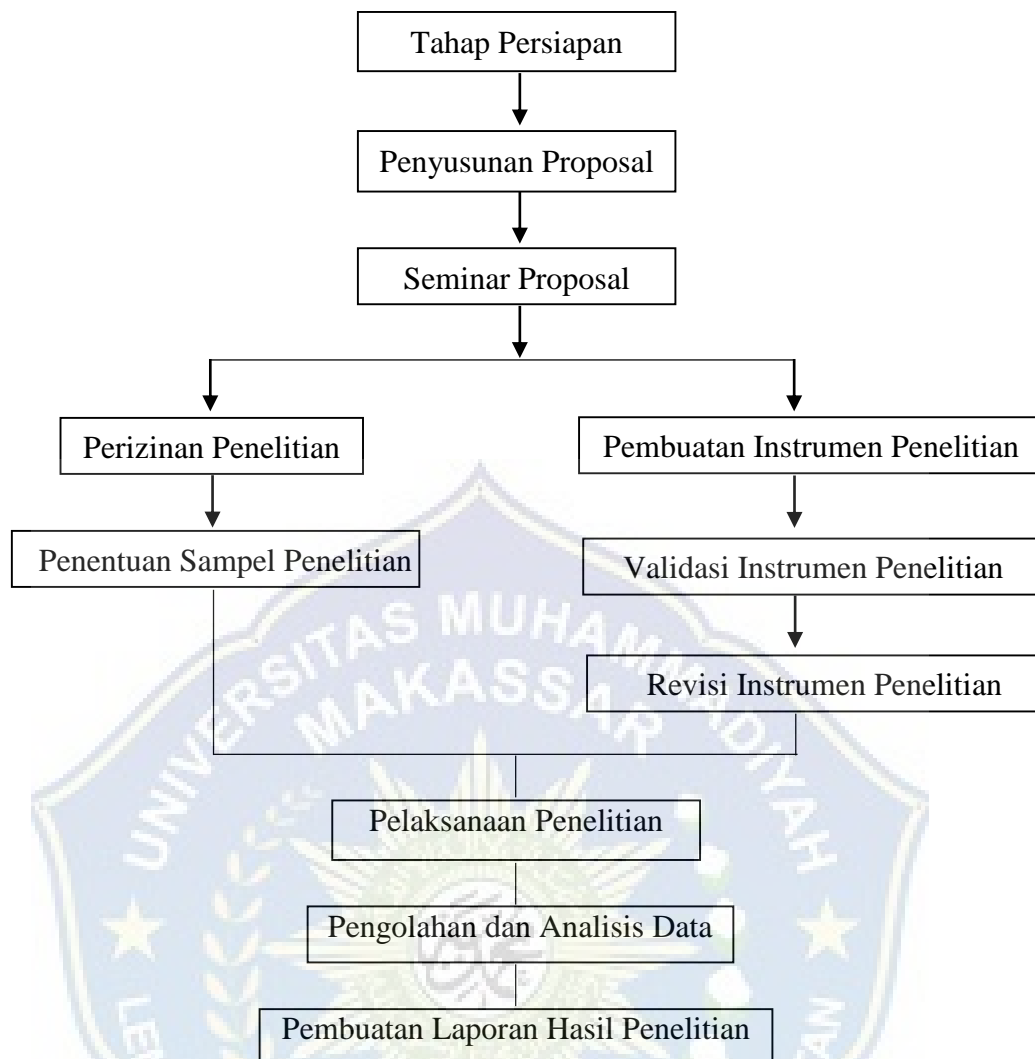
Pada pelaksanaan penelitian pengambilan data untuk kemandirian belajar diambil dengan membagikan instrumen angket kemandirian belajar siswa yang menjadi sampel dalam penelitian. Pengumpulan data hasil belajar siswa yang diperoleh dari nilai ulangan tengah semester yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran IPA.

3. Tahap Akhir

Tahap ini meliputi :

- a. Mengolah data hasil observasi
- b. Menganalisis dan membahas hasil penelitian
- c. Mengambil kesimpulan dari hasil analisis

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Untuk memperoleh data tentang kemandirian belajar digunakan instrumen angket. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu telah dilengkapi dengan pilihan jawaban, sehingga siswa tinggal memilihnya. Penskoran memakai *skala likert* yang dimodifikasi menjadi lima instrumen jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Responden dapat memilih satu diantara lima pilihan jawaban yang disesuaikan dengan keadaan diri subyek.

Pengembangan instrument ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun selanjutnya dikembangkan dalam indikator-indikator dan kemudian dijabarkan dalam bentuk pertanyaan. Kisi-kisi instrument merupakan hasil modifikasi dan buatan sendiri dari penelitian yang relevan.

a. Membuat Kisi-Kisi

1) Kemandirian Belajar

Tabel 3.3 Kisi-kisi kemandirian belajar

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah Butir Pernyataan
		Positif	Negatif	
1	Ketidaktergantungan terhadap orang lain.	1, 2	3, 4	4
2	Memiliki kepercayaan diri.	5, 6	7	3
3	Berperilaku disiplin.	8, 9	10	3
4	Memiliki rasa tanggung jawab.	11, 12	13	3
5	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri.	14, 15, 16	17	4
6	Melakukan kontrol diri.	18, 19	20	3
	Jumlah			20

b. Menyusun Butir Pernyataan

Butir pernyataan berbentuk pilihan dengan lima pilihan jawaban dan berupa pernyataan positif dan negatif. Pernyataan dikatakan positif apabila pernyataan yang dibuat mendukung tentang gagasan yang ada dalam kajian pustaka, sedangkan pernyataan negatif adalah sebaliknya.

c. Membuat Skoring

Penskoran dalam penelitian ini menggunakan modifikasi skala likert, dengan lima alternatif jawaban. Alasan digunakan lima alternatif jawaban adalah untuk

menghindari jawaban yang cenderung pada nilai tengah atau netral. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) pada tabel 3.3.

Tabel 3.4 Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif dan Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
KS (Kurang Setuju)	3	3
TS (Tidak setuju)	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

(Sumber: Sugiyono, 2017:94)

2. Dokumentasi

Adapun jenis dokumen yang digunakan dalam studi dokumentasi ini berupa dokumen data nilai hasil belajar kognitif siswa diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 40 Palleko II. Penelitian ini menggunakan dokumen nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2022/2023.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket kemandirian belajar

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah memberikan angket tentang kemandirian belajar siswa. Data ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana kemandirian belajar yang dimiliki oleh siswa. Cara penskoran dalam instrumen angket kemandirian belajar yaitu dengan menggunakan

skala kemandirian belajar yang telah disediakan. Setiap item jawaban bernilai 1 (satu) sampai dengan empat (4) sesuai dengan tingkat jawabannya.

Data kemandirian belajar yang menggunakan skala *Likert* dapat diolah dengan menggunakan rumus seperti yang ditulis oleh M. Ngalim. Purwanto (2010:103) yaitu sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Hasil perhitungan data kemandirian belajar siswa, selanjutnya disesuaikan dengan pengkategorian tingkatan kemandirian belajar.

Tabel 3.5 Kategori Nilai Kemandirian Belajar

Nilai Persentase	Kategori
86-100	Sangat Baik
76-85	Baik
60-75	Cukup
55-59	Kurang
<54	Kurang Sekali

(Sumber: M, Ngalim. Purwanto, 2010:103)

Data yang diperoleh oleh siswa kemudian dilakukan perhitungan persentase untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dengan menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Hasil perhitungan data hasil belajar siswa, selanjutnya disesuaikan dengan pengkategorian hasil belajar.

Tabel 3.6 Kategori Nilai Hasil Belajar

Nilai Persentase	Kategori
82-100	Sangat baik
71-81	Baik
60-70	Cukup
49-59	Kurang
<40	Sangat kurang

(Sumber: Arikunto, 2010:245)

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis atau gambar tentang daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, dan lain-lain yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian. Pada penelitian ini dokumen yang digunakan adalah daftar nama peserta didik, jumlah peserta didik, data nilai kognitif hasil belajar dan dokumentasi kegiatan selama penelitian berlangsung.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis statistik deskriptif adalah teknik analisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan kedua variabel yaitu variabel X (Kemandirian Belajar) dan Variabel Y (Hasil belajar) dengan menggunakan distribusi frekuensi dalam bentuk tabel, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Penentuan *mean* dan standar deviasi dilakukan dengan bantuan *SPSS v. 24 for Windows*.

a. Distribusi Frekuensi

Distribusi frekuensi digunakan untuk memudahkan analisis dan perhitungan selanjutnya.

b. Rata-rata (Mean)

$$\bar{X} = \frac{FX}{n}$$

Keterangan:

X = Mean

FX = Jumlah data

n = Jumlah Sampel

c. Standar Deviasi

Keterangan:
$$SD = \sqrt{\frac{\sum Fd^2}{n} - \frac{\sum Fd^2}{n}}$$

SD = Standar deviasi

I = Interval

Fd = Frekuensi distribusi

N = Jumlah Sampel

2. Analisis Data Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk mengambil kesimpulan kedua variabel, uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas, uji linearitas dan uji hipotesis.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel dalam berdistribusi normal atau tidak melalui pengujian. Suatu penelitian data yang diperlukan harus bervariasi normal, bila data setiap variabel tidak normal maka tidak bisa menggunakan statistik parametrik. Metode normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *shapiro-wilk* pada program komputer *SPSS v.24 for windows*.

Kriteria penetapannya dengan cara membandingkan nilai Sig. (2-tailed) pada tabel *shapiro-wilk* dengan taraf signifikansi 0.05 (5%). Dengan demikian dasar pengambilan keputusan bahwa p dari koefisien K-S > 0,05, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika p dari koefisien K-S < 0,05, maka berdistribusi tidak normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menentukan apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Penelitian menggunakan *SPSS v. 24*, untuk lebih memudahkan dalam pengujian. Uji linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai probabilitas sig. pada *devition from linearity* pada taraf signifikansi 5%. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear.
- b) Jika nilai signifikansi (sig) $\geq 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear.

3) Uji Hipotesis

Analisis korelasi digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur atau mengetahui hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar siswa. Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dari Karl Person dengan menggunakan *SPSS for windows*. Harga koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan rtabel pada taraf signifikansi 5%. Korelasi dikatakan signifikan jika rhitung lebih besar dari rtabel pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Korelasi

Uji korelasi yang digunakan adalah uji *Korelasi Product Moment* untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel yaitu kemandirian belajar dengan hasil belajar. Uji *Korelasi Product MomenT* dari Karl Pearson dengan menggunakan aplikasi *SPSS v. 24*. Untuk memberikan tafsiran terhadap angka indeks korelasi dapat digunakan interval koefisien korelasi, yaitu:

Tabel 3.7 Interval Nilai Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono, 2017:184)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

a. Kemandirian Belajar

Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V SDN 40 Palleko II dengan jumlah sampel 44 orang, data variabel kemandirian belajar yang diperoleh melalui angket yang terdiri atas 20 item dengan lima alternatif jawaban dimana skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Data hasil analisis deskriptif kemandirian belajar dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Jumlah responden	44
2	Skor tertinggi	87
3	Skor terendah	40
4	Skor rata-rata	68.52
5	Standar deviasi	11.541
6	Varians	133.186

(Sumber : Data primer terolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 rata-rata skor kemandirian belajar yaitu 68.52 dari skor maksimal 100 yang berarti kemandirian belajar pada siswa kelas V berada dalam kategori cukup. Kemandirian belajar siswa masih dalam kategori cukup, hal ini karena siswa masih sering bergantung kepada gurunya. Ketergantungan pada guru juga akan membuat siswa kurang memiliki rasa percaya diri dalam dirinya dan membuat siswa kurang inisiatif dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas membuat kemandirian belajar siswa masih dalam kategori cukup.

Tabel 4.2 Persentase Kategori Kemandirian Belajar

No	Nilai Persentase	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	86-100	Sangat Baik	1	2.27
2	76-85	Baik	12	27.27
3	60-75	Cukup	23	52.27
4	55-59	Kurang	2	4.55
5	<54	Kurang Sekali	6	13.64
Total			44	100

(Sumber : Data primer terolah)

Berdasarkan data pada tabel 4.2 siswa yang memperoleh nilai pada kategori sangat baik sebanyak 1 orang. Untuk kemandirian belajar pada kategori baik, sebanyak 12 orang. Untuk kemandirian belajar pada kategori cukup, sebanyak 23 orang. Untuk kemandirian belajar pada kategori kurang, sebanyak 2 orang. Dan untuk kemandirian belajar pada kategori kurang sekali, sebanyak 6 orang.

b. Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar yang diperoleh melalui data nilai hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik dokumentasi. Penelitian ini menggunakan dokumen nilai ulangan tengah semester pada mata pelajaran IPA Tahun Pelajaran 2022/2023. Data hasil analisis deskriptif hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Jumlah responden	44
2	Skor tertinggi	90
3	Skor terendah	40
4	Skor rata-rata	70.45
5	Standar deviasi	11.232
6	Varians	126.161

(Sumber: data primer terolah)

Berdasarkan tabel 4.3, rata-rata skor hasil belajar siswa yaitu 70.45 dari skor maksimal 100 yang berarti tingkat hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA

pada siswa kelas V berada dalam kategori cukup. Hasil belajar siswa masih dalam ketegori cukup, hal ini karena siswa belum bisa mengendalikan dirinya dalam belajar hal ini terlihat dari siswa yang masih sering bertingkah laku tanpa berpikir dengan baik. Dan masih kurangnya rasa disiplin dalam belajar juga akan membuat siswa tidak bertanggung jawab dalam belajar. Berdasarkan penjelasan diatas yang membuat hasil belajar siswa masih dalam ketegori cukup.

Tabel 4.4 Persentase Kategori Hasil Belajar Siswa

No	Nilai Persentase	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	82-100	Sangat Baik	7	15.91
2	71-81	Baik	15	34.09
3	60-70	Cukup	16	36.36
4	59-59	Kurang	5	12.36
5	<40	Kurang Sekali	1	2.27
Total			44	100

(Sumber: Kemendikbud, 2017)

Berdasarkan data pada tabel 4.4, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas V dikategorikan sangat baik, sebanyak 7 orang. Untuk hasil belajar siswa pada kategori baik, sebanyak 15 orang. Untuk hasil belajar siswa pada kategori cukup, sebanyak 16 orang. Untuk hasil belajar siswa pada kategori kurang, sebanyak 5 orang. Dan untuk hasil belajar siswa pada kategori kurang sekali, sebanyak 1 orang.

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada 2 kelas yaitu kelas Va dan Vb SDN 40 Palleko II dijadikan sampel. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berikut hasil uji normalitas angket kemandirian belajar siswa.

Tabel 4.5 Uji Normalitas Kemandirian Belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemandirian Belajar	0.142	44	0.027	0.956	44	0.095

Berdasarkan tabel 4.5, dijelaskan bahwa data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas angket kemandirian belajar siswa dengan menggunakan *SPSS v.24* diketahui nilai signifikansi $0,095 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel data berdistribusi normal.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	0.120	44	0.114	0.962	44	0.157

Berdasarkan tabel 4.6, dijelaskan bahwa data berdistribusi normal yang dapat dilihat dari nilai signifikansi atau probabilitasnya. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak normal dan sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas hasil belajar siswa dengan menggunakan *SPSS v.24* diketahui nilai signifikansi $0,157 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa sampel data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Berikut hasil uji linearitas kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Tabel 4.7 Uji Linearitas Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa	Between Groups	(Combined)	5067.209	20	253.360	16.291	0.000
		Linearity	4757.074	1	4757.074	305.878	0.000
		Deviation from Linearity	310.135	19	16.323	1.050	0.451
	Within Groups		357.700	23	15.552		
	Total		5424.909	43			

Berdasarkan 4.7, dijelaskan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linear dapat dilihat dari nilai probabilitas sig. Pada *Deviation from Linearity*. Pedoman pengambilan keputusannya adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak ada hubungan yang linear, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka terdapat hubungan yang linear. Berdasarkan hasil uji linearitas kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa menggunakan *SPSS v.24* diketahui nilai signifikansi $0,451 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara dua variabel.

c. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan pada 2 data hasil penelitian yaitu kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Uji korelasi ini dilakukan dengan menggunakan bantuan *SPSS v.24*.

Tabel 4.8 Uji Korelasi Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Correlations			
		Kemandirian Belajar	Hasil Belajar
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	0.936**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	44	44
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0.936**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.8, hasil analisis data uji korelasi dengan menggunakan uji korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson didapatkan bahwa hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar pada siswa sebesar 0,936** yang berarti bahwa hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa berada pada kategori sangat kuat. Tanda bintang dua (**) menunjukkan korelasi pada signifikansi 5% atau 0,05.

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis yaitu uji korelasi *Product Moment* dari Karl Pearson. Berdasarkan hasil uji korelasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi atau hubungan antara dua variabel. Dengan demikian hipotesis “Terdapat hubungan yang signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SDN 40 Palleko II” diterima.

Hasil penelitian juga menunjukkan angka koefisien korelasi Pearson sebesar 0,936 (**). Artinya, besar korelasi antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA yaitu 0,936 berada pada kategori sangat kuat.

Tanda dua bintang (**) artinya korelasi signifikansi pada nilai signifikansi sebesar 0,05. Adapun angka koefisien korelasi hasilnya positif, maka korelasi berbanding lurus.

Hasil analisis hubungan antara indikator kemandirian belajar yaitu ketidaktergantungan terhadap orang lain, memiliki kepercayaan diri, berperilaku disiplin, memiliki rasa tanggung jawab, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, melakukan kontrol diri dengan hasil belajar siswa adalah positif dan signifikan.

Aspek ketidaktergantungan terhadap orang lain adalah melakukan sesuatu tanpa adanya bantuan orang lain. Aspek ketidaktergantungan terhadap orang lain menunjukkan siswa yang memiliki kemandirian belajar akan belajar dan berusaha dengan sendirinya tanpa adanya bantuan dari orang lain. Dengan berusaha sendiri akan membuat siswa lebih paham dengan pembelajarannya yang akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya menjadi lebih baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek ketidaktergantungan terhadap orang lain berhubungan dengan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan yang dikatakan oleh Mustari (2014:77), tidak bergantung pada orang lain akan membuat siswa melakukan sesuatu dengan mandiri tanpa adanya bantuan dari orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas, dengan mengerjakan tugas secara mandiri akan membuat pemahaman siswa menjadi lebih baik yang nantinya akan berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Aspek kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu. Aspek percaya diri akan membuat siswa menjadi berani, yakin dalam belajar dan tidak takut dalam mengutarakan pendapatnya. Dengan memiliki kepercayaan diri siswa mampu mengembangkan minat, bakat dan potensi yang ada dalam dirinya sehingga

bisa berkembang menjadi sebuah kesuksesan bagi seorang siswa atau yang disebut dengan prestasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek kepercayaan diri berhubungan dengan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan yang dikatakan oleh Lauster (2012:12-14), kepercayaan diri akan menimbulkan sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sedangkan menurut Ghufron (2014:34), menyatakan kepercayaan diri akan menjadikan siswa memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri dalam belajar yang akan membuat hasil belajar menjadi maksimal.

Aspek disiplin adalah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap aturan. Siswa yang memiliki sikap disiplin akan menjadikan siswa tersebut taat dalam belajar dan tidak sebarangan dalam belajar, dengan hal itu siswa akan bisa mendapatkan nilai akademis yang lebih baik. Dengan disiplin belajar akan membuat siswa bisa mengerjakan tugas dan ujian dengan baik, hal ini nantinya akan berdampak pada nilai hasil belajarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek disiplin berhubungan dengan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan yang di katakan oleh Mustari (2017:42), disiplin akan membuat siswa menunjukkan sikap perilaku tertib aturan dalam belajar yang ketertiban ini menjadi salah satu faktor hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Sedangkan menurut Munawaroh (2016:116), menjelaskan bahwa disiplin akan menjadikan siswa menaati setiap peraturan atau aturan dalam pembelajaran yang nantinya berdampak pada hasil belajar siswa.

Aspek rasa tanggung jawab adalah kewajiban untuk menyelesaikan tugas yang telah diterima secara tuntas melalui usaha yang maksimal serta berani menanggung segala akibatnya. Siswa yang memiliki rasa tanggung jawab akan

memunculkan motivasi dan minat untuk belajar dan mengikuti setiap aktivitas yang ada di sekolah. Memiliki rasa tanggung jawab akan membuat siswa melaksanakan kegiatan belajar dengan baik, sehingga siswa mampu mencapai keberhasilan. Selain itu, siswa dapat berprestasi di sekolah. Hal ini nantinya akan berpengaruh kepada nilai hasil belajarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek rasa tanggung jawab berhubungan dengan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan yang dikatakan oleh Syafitri (2017:58), menyatakan tanggung jawab sebagai hal yang perlu dimiliki oleh setiap siswa agar siswa serius dalam belajar yang membuat hasil belajar menjadi lebih baik. Sedangkan menurut Rustam, dkk. (2016:2) menyatakan tanggung jawab sebagai sesuatu yang membuat siswa sadar akan tingkah laku atau perbuatan yang akan mempengaruhi hasil belajar.

Aspek Inisiatif adalah merupakan cerminan dari kemandirian individu, dimana kemandirian individu tersebut dapat menyebabkan peningkatan batas kemampuan tanpa bergantung pada individu lainnya. Siswa yang memiliki sikap inisiatif akan belajar dengan sendirinya tanpa adanya arahan dan paksaan dari orang lain. Memiliki inisiatif akan membuat siswa memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide dan cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang dalam pembelajaran. Dengan inisiatif belajar sendiri dan tanpa adanya paksaan, akan membuat siswa merasa nyaman dalam belajar, hal tersebut nantinya akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek inisiatif berhubungan dengan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan yang dikatakan oleh Surtrisno (2020:152), inisiatif ketika siswa melaksanakan tugas tanpa arahan orang lain sehingga dengan inisiatif sendiri akan mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Sedangkan Menurut Suryana (2011:2), inisiatif sebagai

salah satu kemampuan untuk mengembangkan ide dan cara baru dalam memecahkan masalah dan menemukan peluang yang dengan kemampuan ini akan mempengaruhi hasil belajar.

Aspek kontrol diri adalah kemampuan atau kecakapan seseorang dalam mengendalikan tingkah laku dengan cara menahan, menekan, mengatur atau mengarahkan dorongan keinginan dengan berbagai pertimbangan agar pengambilan keputusan yang salah dapat dihindari. Siswa yang memiliki kontrol diri yang baik akan membuat siswa memiliki kemampuan untuk mengendalikan atau mengontrol tingkah laku dalam belajar. Dengan pengendalian emosi dan tingkah laku yang baik akan membuat siswa tenang dalam belajar hal ini akan berdampak pada hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspek kontrol diri berhubungan dengan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan yang dikatakan oleh Nurhaini (2018), bahwa kontrol diri menjadi hal penting agar siswa dapat mengendalikan atau mengontrol tingkah laku dalam belajar yang hal ini nantinya berdampak pada hasil belajar. Sedangkan menurut Indah dan Jhon (2015), berpendapat bahwa kontrol diri sebagai kemampuan untuk membimbing tingkah laku sendiri dalam pembelajaran agar hasil belajar bisa lebih maksimal.

Peningkatan keenam indikator tersebut akan meningkatkan hasil belajar siswa, begitupun sebaliknya penurunan keenam indikator tersebut akan menurunkan hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Bungsu (2015), yang menyatakan bahwa kemandirian merupakan suatu hal yang berperan penting dalam pembelajaran. Kemandirian belajar juga berperan dalam peningkatan hasil belajar. Sehingga perlu dikembangkan kemandirian belajar siswa agar dapat maksimal dalam setiap pembelajaran.

Penelitian lainnya yang mendukung adalah temuan Sella (2020), yang menyatakan bahwa siswa yang tingkat kemandiriannya tinggi memiliki peluang lebih baik untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Sebaliknya siswa yang tingkat kemandiriannya rendah juga peluang untuk mencapai prestasi belajar lebih kecil. Sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Ningsih & Nurrahma (2016), menjelaskan bahwa individu yang memiliki kemandirian belajar yang tinggi dalam kegiatan belajar akan lebih cenderung memiliki proses belajar yang tinggi. Dengan proses belajar yang tinggi nantinya akan berpengaruh atau berdampak pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hubungan ini, peningkatan kemandirian belajar akan diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa. Hal ini berarti jika kemandirian belajar siswa meningkat maka hasil belajar juga meningkat. Sebaliknya, jika kemandirian belajar siswa menurun maka hasil belajar juga menurun. Hal demikian dapat terjadi karena kemandirian belajar siswa akan menuntut mereka untuk aktif. Siswa yang mandiri akan mempersiapkan materi yang akan dipelajari, dan ketika selesai dalam pembelajaran siswa akan belajar kembali mengenai materi yang sudah disampaikan dengan cara membaca atau berdiskusi (Sukenda, 2016).

Semakin tinggi kemandirian siswa akan semakin tinggi pula hasil belajarnya. Oleh karena itu dapat disimpulkan terdapat hubungan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa maka setiap indikator penunjang peningkatan kemandirian belajar siswa perlu mendapat perhatian oleh pihak sekolah dan guru, ini menjadi penting karena peningkatan kemandirian belajar siswa akan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar yang diperoleh siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemandirian belajar pada siswa kelas V SDN 40 Palleko II Kabupaten Takalar berada pada kategori cukup.
2. Hasil belajar siswa kelas V SDN 40 Palleko II Kabupaten Takalar berada pada kategori cukup.
3. Ada hubungan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SDN 40 Palleko II Kabupaten Takalar dengan nilai korelasi 0,936 dan berada pada kategori sangat kuat.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang dilakukan dalam penelitian ini maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Peserta didik diharapkan bisa lebih memahami lagi pentingnya kemandirian belajar. Baik dalam kegiatan belajar berlangsung, belajar dengan teman sebaya, serta dalam memahami buku teks. Semakin baik kemandirian belajar maka semakin baik pula hasil yang diperoleh dalam pembelajaran guna tercapainya prestasi belajar yang maksimal.
2. Guru diharapkan bisa lebih banyak menciptakan inovasi dalam pembelajaran. Karena semakin siswa aktif dalam belajar maka kemandirian belajar siswa yang terbentuk akan baik, tentunya akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan tujuan pembelajaran akan mudah terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi V*. Jakarta: BumiAksara.
- Aqla. (2011). *Kemandirian Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Ahmad Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Kencana.
- Arifin, Zainal. (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Arni Salmah, Dessy Triana Relita, and Yulia Suriyanti. (2020). "Hubungan Kemandirian Belajar Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Peserta didik Kelas Xi Sman 01 Belimbing," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 5, no. 1, 44-54.
<https://jurnal.stkippersada.ac.id/jurnal/index.php/JPE/article/view/462>
- Bungsu, T. K., Vilardi, M., Akbar, P., & Bernard, M. (2015). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di SMKNI Cihampelas*. *Jurnal On Education*. Vol. 1, No. 2, Hal 382..
- Chasanah, A., Santosa, S., & Ariyanto, J. (2012). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Giving Questions and Getting Answer Terhadap Hasil Belajar siswa Kelas X Sma N Banyudono Tahun Ajaran 2011/2012. *Pendidikan Biologi*, 4(3). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bio/article/view/1424>
- Daud, F. (2012). Pengaruh kecerdasan emosional (EQ) dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Biologi siswa SMA 3 Negeri Kota Palopo. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran (JPP)*, 19(2), 243-255.
<http://journal.um.ac.id/index.php/pendidikan-dan-pembelajaran/article/view/3475>
- Desmita. (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya .
- Desmita (2012). *Psikologi perkembangan siswa: Panduan bagi orang tua dan guru dalam memahami psikologi anak usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Enung Fatimah, 2010. *Psikologi Perkembangan. Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Pustaka Setia.

- Fatimah, Enung. 2010. Psikologi Perkembangan. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Ghufron, M. N & Risnawati, R. (2014). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Hapsari, D. P., Sudarisman, S., & Marjono, M. (2012). Pengaruh Model Inkuiri Terbimbing Dengan Diagram V (Vee) dalam Pembelajaran Biologi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Biologi*, 4(3).
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bio/article/view/1423>
- Hisbullah, S. P., & Selvi, N. (2018). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar. Penerbit Aksara TIMUR.
- Indah Haryani, Jhon Herwanto. 2015. Hubungan konformitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi. *Jurnal Psikologi*, Volume 11 Nomor 1, Juni 2015.
- Hidayati, K., & Listyani, E. (2010). Improving Instruments of Students Self-Regulated Learning. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 4(1), 85-99.
<http://staffnew.uny.ac.id/upload/132296141/penelitian/Pengembangan+Instrumen.pdf>
- Julaecha, S., & Baist, A. (2019). Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa SMK kelas XII pada pelajaran matematika. *Jurnal Analisa*, 5(2), 103-108.
<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/article/view/4752>
- Kosasih. 2015. Strategi Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Yrama Widya.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada
- Kholmuratovich, M. K., Mardanaqulovich, A. S., Ravshanovich, J. R., Sharifovna, K. U., & Shodiyevna, B. O. (2020). Methodology of Improving Independent Learning Skills of Future Fine Art Teachers (On the Example of Still Life in Colorful Paintings). *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(05), 285-288.
- Larasati, I., Joharman, J., & Salimi, M. 2020. Hubungan Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Buluspesantren. *EduBasic Journal: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 125-135. <https://ejournal.upi.edu/index.php/edubasic/article/view/26999>

- Lauster, P. (2012). *Tes Kepribadian*. Terjemahan D. H. Gulo. Jakarta: Bumi Aksara.
- M, Ngalm. Purwanto. (2010). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhibbin, Syah. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mustari, Mohammad. (2017). *Nilai Karakter Refleksi untuk Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: laksBang Pressindo.
- Munawaroh, Sitti. (2016). *Perilaku Disiplin dan Kejujuran Generasi Muda di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: BPNP
- Nisfiannoor. 2009. *Kemandirian Belajar*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Nurhaini, D. (2018). Pengaruh konsep diri dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap gadget remaja SMA 1 Tanah Grogot. *Psikoborneo Vol. 6, No. 1, Halaman 211-223, 2018*.
- Ningsi, R., & Nurrahma, A. (2016) Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(1)*.
- Nurlia, N., Hala, Y., Muchtar, R., Jumadi, O., & Taiyeb, M. (2017). Hubungan antara gaya belajar, kemandirian belajar, dan minat belajar dengan hasil belajar biologi siswa. *Jurnal Pendidikan Biologi, 6(2)*, 321-328. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/JPB/article/view/6552>
- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Rustam, Dkk. (2016) *Meningkatkan Tanggung Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Proyeksi*. *Jurnal Penelitian Tindakan Bimbingan dan Konseling, 2(2) Mei 2016*.
- Rikani Astuti & Djihad Hisyam. 2012. Hubungan Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua dengan prestasi Belajar. *UNY. XII(1:26-38)*
- Saefullah, A., Siahaan, P., & Sari, I. M. (2013). Hubungan antara sikap kemandirian belajar dan prestasi belajar siswa kelas X pada pembelajaran fisika berbasis portofolio. *WaPFI (Wahana Pendidikan Fisika), 1(1)*.

- Saefuddin, A., Rukajat, A. & Herdiana, Y. (2022) Hubungan Kemandirian dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemic Covid 19. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 7-17.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Soemanto. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suhaesti Julianingsih, S. J., Undang Rosidin, U. R., & Ismu Wahyudi, I. W. (2017). Pengembangan instrumen asesmen HOTS untuk mengukur dimensi pengetahuan IPA siswa di SMP. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5(3). <http://repository.lppm.unila.ac.id/6028/>
- Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Song, L., & Hill, J. R. (2007). A conceptual model for understanding self-directed learning in online environments. *Journal of Interactive Online Learning*, 6(1), 27-42. <https://citeseerx.ist.psu.edu/document?repid=rep1&type=pdf&doi=92b2b47bdc0836b2b8caf2e397b0e6216ea46bd2>
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sella, A. (2020). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas X SMA Muhammadiyah Limbung. *Skripsi*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Sunyoto. 2011. Kemandirian Belajar. *Jurnal Penelitian Pendidikan* vol. 12 No.1.
- Sukenda, A. E., (2016). Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 7(2). 187- 188.
- Syafitri, R. (2017). Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Melalui Strategi Giving Questions and Getting Answers Pada Siswa. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. 1 (2) pp. 57-63
- Surtriso, 2020. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana
- Suryana Asep, 2011. *Pengelolaan Kelas*. Bandung: UPI Press
- Teguh, Widodo. 2012. Peningkatan Kemandirian Belajar Pkn Melalui Model Problem Solving Menggunakan Metode Diskusi pada Siswa Kelas V

Woi, M. F., & Prihatni, Y. (2019). Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *Teacher in Educational Research*, 1(1), 1-8. <http://ejournal.ressi.id/index.php/TER/article/view/3>

Yulianti, H., Iwan, C., & Millah, S. (2018). Penerapan metode giving question and getting answer untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 6(2), 197-216.





LAMPIRAN - LAMPIRAN



LAMPIRAN A
PERSURATAN

1. S.K Pembimbing



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 11090/FKIP/A.4-II/IX/1444/2022
Lampiran : 1 (Satu) Rangkap Proposal
Perihal : Permohonan Kesediaan Membimbing

Kepada Yang Terhormat

1. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.
2. Annisa, S.Pd., M.Pd.

Di -

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebelumnya kami sampaikan hasil persetujuan Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada tanggal, 19-08-2022 perihal pembimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu Dosen kiranya berkenan memberikan bimbingan penyusunan tugas akhir mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ilham
Stambuk : 105401107319
Judul Penelitian : Hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V SDN 40 Palleko II

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan*.

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*


Makassar, 7 Safar 1444 H
03 September 2022 M

Dekan

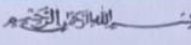


Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

2. Undangan Menguji Proposal


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
 Telp : 0411-660837/660132 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 0053/FKIP/A.4-II/1/1444/2023
 Lamp : 1 Exp.
 Hal : *Undangan Menguji Proposal*

Yang Terhormat
 Bapak/Ibu Dosen Penguji Proposal Program Studi PGSD
 Di -
 Tempat


Assalamu Alaikum Wr. Wb
 Semoga Segala Aktivitas keseharian kita bernilai ibadah di Sisi Allah SWT, Amin
 Sehubungan dengan pelaksanaan Ujian Proposal Mahasiswa Program Studi
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, yang
 Insya Allah akan dilaksanakan pada :


Hari/Tanggal	: Senin, 23 Januari 2023
Waktu	: Pukul 13.30 – 17.00 Wita
Tempat	: Ruang PPG III FKIP Lantai II

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka kami mohon Kepada Bapak/Ibu Dosen
 Penguji kiranya berkenan menguji mahasiswa tersebut (sesuai lampiran), **dan tetap**
 mematuhi protocol Covid-19, memakai masker, menjaga jarak, dan cuci tangan.
 Demikian undangan ini kami sampaikan atas kehadiran dan partisipasinya
 diucapkan terima kasih.

Jazakumullahu KhaeranKatsiraan.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb

27 Jumadill Akhir 1444 H
 Makassar, _____
 20 Januari 2023 M

Dekan
 FKIP Unismuh Makassar,

 Erwin Akib, M. Pd., Ph. D.
 NBM. 860934

 | Terakreditasi Institusi

Lampiran Ujian Proposal Nomor : 0053/FKIP/A.1-II/I/1444/2023 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar

Majelis : 12
Hari/Tanggal : Senin, 23 Januari 2023

PENGUJI :

NO	NAMA DOSEN	JABATAN
1	Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd	Moderator
2	Annisa, S.Pd., M.Pd	Penanggap
3	Rahmatiah Tahir, S. Pd., M. Pd.	Penanggap
4	Amri Amal, S. Pd., M. Pd.	Penanggap

PESERTA UJIAN :

NO	STAMBUK	MAHASISWA
1	105401107319	Ilham
2	10540110519	Fitra Amalia
3	105401100919	Nurul Hikmah

27 Jumadill Akhir 1444 H
Makassar, _____
20 Januari 2023 M

Dekan
FKIP Unismuh Makassar,
Erwin Akab, M. Pd., Ph. D.
NBM 860 934

3. Pengantar Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837 / 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id



Nomor : 13132/FKIP/A.4-II/III/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ilham
Stambuk : 105401107319
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir : Takalar / 17-09-2001
Alamat : MARONE

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 40 Palleko II Kabupaten Takalar.

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
21 Maret 2023 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

4. Izin Penelitian Ketua LP3M Unismuh Makassar



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail dp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1051/05/C.4-VIII/III/1444/2023 02 Ramadhan 1444 H
 Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 24 March 2023 M
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
 Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
 di -
 Makassar



Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13132/FKIP/A.4-II/III/1444/2023 tanggal 21 Maret 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **ILHAM**
 No. Stambuk : **10540 1107319**
 Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
 Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 40 PALLEKO II KABUPATEN TAKALAR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 28 Maret 2023 s/d 28 Mei 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
 Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran



Ketua LP3M,



Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NEM 101 7716

03-23

5. Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan PTSP Sulsel



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Tejp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsps@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 14038/S.01/PTSP/2023	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Takalar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1051/05/C.4-VIII/III/1444/2023 tanggal 24 Maret 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: ILHAM
Nomor Pokok	: 105401107319
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 40 PALLEKO II KABUPATEN TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **28 Maret s/d 28 Mei 2023**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 27 Maret 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



Ir. H. SULKAF S LATIEF, M.M.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MADYA
 Nip : 19630424 198903 1 010

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

6. Izin Penelitian Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Takalar Ke Sekolah

No. SERI 136

PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 30 Maret 2023

Nomor : 136/IP-DPMPTSP/III/2023
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala Sekolah SDN 40 Palleko II
Kab. Takalar
Di-
Takalar

Berdasarkan Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 14038/S.01/PTSP/2023, tanggal 27 Maret 2023, perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor: 070/140/BKBP/III/2023 tanggal 29 Maret 2023, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : ILHAM
Tempat Tanggal Lahir : Takalar, 17 September 2001
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat : Maronde Desa/Kel. Malewang
Kec. Polongbangkeng Utara Kab. Takalar

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan *Skripsi* dengan judul :

“HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN IPA KELAS V SDN 40 PALLEKO II KABUPATEN TAKALAR “

Yang akan dilaksanakan : 28 Maret 2023 s/d 28 Mei 2023
Pengikut / Peserta

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *Skripsi* Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

Kepala Dinas,
Drs. ANDRIJAL MUSTAMIN, M.M
Pembina Utama Muda
NIP : 197407131992111001

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Bapelitbang Kab. Takalar di Takalar;
4. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar ;
5. Peninggal;



LAMPIRAN B
INSTRUMEN PENELITIAN

1. Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar

No	Indikator	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah Butir Pernyataan
		Positif	Negatif	
1	Ketidaktergantungan terhadap orang lain.	1, 2	3, 4	4
2	Memiliki kepercayaan diri.	5, 6	7	3
3	Berperilaku disiplin.	8, 9	10	3
4	Memiliki rasa tanggung jawab.	11, 12	13	3
5	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri.	14, 15, 16	17	4
6	Melakukan kontrol diri.	18, 19	20	3
	Jumlah			20

2. Angket Kemandirian Belajar

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kemandirian belajar anda. Dengan demikian peneliti mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dengan sejujur-jujurnya sesuai pikiran, kehendak pengalaman dan kenyataan yang anda alami. Angket ini terdiri dari 20 butir pernyataan setiap pernyataan disiapkan lima alternatif jawaban.

Atas kesediaan dan kerelaan anda untuk mengisi angket ini dengan sejujurnya, peneliti menyampaikan terima kasih.

B. Petunjuk Pengerjaan

- 1) Bacalah petunjuk dengan cermat.
- 2) Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri adik adik. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan dengan lengkap dan jangan sampai ada yang terlewatkan.

- 3) Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, oleh karena itu, jawablah pernyataan-pernyataan dalam angket ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya.
- 4) Jawablah pernyataan-pernyataan pada angket ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Keterangan :

- SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang setuju
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju

- 5) Setelah semua pernyataan selesai dijawab, dimohon untuk dikumpulkan kembali angket ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya suka mengerjakan tugas sekolah sendiri.					
2	Saya mengerjakan tugas-tugas sekolah tanpa di bantu oleh orang lain.					
3	Saya lebih suka jika tugas sekolah saya dikerjakan oleh orang lain.					
4	Saya rajin belajar karena di suruh oleh orang tua.					
5	Saya yakin bisa menjadi juara satu di kelas.					
6	Saya berani berbicara di depan teman-teman saya					
7	Saya takut bertanya kepada guru saat pelajaran di kelas.					
8	Saya selalu tepat waktu mengumpulkan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.					
9	Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah.					
10	Saya sering datang terlambat ke sekolah.					
11	Saya selalu mengikuti jadwal pelajaran yang					

	diberikan oleh guru.					
12	Saya selalu mengerjakan tugas PR yang diberikan oleh guru.					
13	Saya melanggar peraturan yang diberikan oleh guru.					
14	Saya selalu belajar setiap malam tanpa disuruh oleh orang tua.					
15	Saya selalu menjawab pertanyaan di kelas tanpa di suruh oleh guru.					
16	Sebelum berangkat ke sekolah, saya menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis tanpa di suruh oleh orang tua.					
17	Saya selalu belajar di buku paket yang diberikan oleh guru dan tidak mencari pelajaran lain.					
18	Saya yakin bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
19	Saya akan berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.					
20	Saya tidak tenang dalam belajar dan lebih suka bermain dengan teman saya.					

3. Soal Ulangan Semester

SOAL ULANGAN SEMESTER

Satuan Pendidikan : SDN 40 Palleko II
Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : V / Ganjil
Alokasi Waktu : 90 Menit

Berilah tanda silang (×) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang benar !

1. Kayu digunakan untuk membuat gagang sudip. Hal ini karena kayu bersifat
 - a. Tidak mudah meleleh
 - b. Menyerap [panas](#)
 - c. Menahan [panas](#)
 - d. Kuat dan keras
2. Temperatur udara di siang hari sangat [panas](#). Untuk mengurangi efek [panas](#), sebaiknya menggunakan pakaian yang longgar dan berwarna
 - a. Pakaian yang ketat berwarna gelap
 - b. Pakaian yang longgar dan berwarna putih
 - c. Jaket bulu kapas buatan
 - d. Jaket kulit yang tebal
3. Bahan yang digunakan pada peralatan wajan tergolong dapat menghantarkan [panas](#). Peralatan tersebut terbuat dari bahan
 - a. Kayu
 - b. Karet
 - c. Plastik
 - d. Aluminium
4. Bahan yang digunakan untuk pegangan setrika bersifat
 - a. Isolator
 - b. Konduktor
 - c. Mudah berkarat
 - d. Penghantar listrik
5. Kita sering menggunakan bahan konduktor dan isolator dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu benda tersebut adalah setrika. Bagian setrika yang dapat menghantarkan [panas](#) adalah
 - a. Alat pemutar [panas](#)
 - b. Bagian dasar
 - c. Bagian atas
 - d. Pegangan
6. Berikut ini pemanfaatan energi [panas](#) matahari yang dilakukan oleh nelayan adalah
 - a. Menjemur padi
 - b. Mengeringkan ikan
 - c. Mengeringkan tanah
 - d. Meradiasi air laut
7. Pada saat menyeduh kopi, ternyata dinding luar cangkir kaca yang kita gunakan sebagai wadahnya juga ikut [panas](#). Kesimpulan yang dapat ditarik dalam peristiwa tersebut adalah
 - a. Pada cangkir kaca terjadi perambatan [panas](#) secara konduksi
 - b. Cangkir kaca dapat menghantarkan [panas](#) secara konveksi

- c. Cangkir kaca tersebut bermutu tinggi
d. Harga cangkir tersebut murah
8. Terjadinya angin darat merupakan contoh perpindahan [panas](#) secara
- a. Konduksi
b. Konveksi
c. Radiasi
d. Isolasi
9. Pada saat kita berjemur di bawah sinar matahari, maka lama-kelamaan kulit akan terasa hangat. Hal ini merupakan contoh perpindahan [panas](#) secara
- a. Konduksi
b. Konveksi
c. Radiasi
d. Isolasi
10. Warna pakaian yang paling mudah menyerap [panas](#) matahari adalah
- a. Abu-abu
b. Putih
c. Kuning
d. Hitam
11. Perpindahan kalor secara konveksi terjadi pada ..
- a. Gas secara pancaran
b. Zat cair secara aliran
c. Zat padat secara rambatan
d. Ruang hampa neraca pancaran
12. Sendok terasa [panas](#) saat digunakan untuk mengaduk teh [panas](#). Hal ini membuktikan terjadinya aliran [panas](#) secara
- a. Radiasi
b. Konduksi
c. Konveksi
d. Konveksi dan radiasi
13. Benda yang dapat menghantarkan [panas](#) dengan baik disebut
- a. Konduksi
b. Kolarasi
c. Isolator
d. Konduktor
14. Pada saat hujan dan udara terasa dingin, Budi menggosok-gosokkan kedua telapak tangannya. Budi melakukannya secara berulang-ulang, sehingga telapak tangan terasa hangat. Pernyataan berikut yang benar terkait dari kegiatan yang dilakukan Budi adalah
- a. Hawa dingin menjadi tanda turunnya hujan.
b. Gesekan dua benda dapat menghasilkan api.
c. Hujan dan udara dingin berlangsung bersamaan.
d. Energi [panas](#) dapat dihasilkan ketika terjadi gesekan antara dua benda

15. Sebuah ember berisi beberapa bongkahan es batu, diletakkan di bawah sinar matahari.

Yang terjadi dengan es batu tersebut adalah

- | | |
|-----------------------------|-------------------------------------|
| a. Es batu lambat mencair | c. Es batu mencair lebih cepat |
| b. Es batu mencair sebagian | d. Es batu tetap dalam keadaan beku |

16. Sumber energi panas terbesar bagi makhluk hidup di bumi adalah

- | | |
|----------|----------------|
| a. Api | c. Minyak bumi |
| b. Magma | d. Agama |

17. Benda ini bersifat isolator. Benda ini memiliki sifat ringan, lentur, dan tahan terhadap panas. Benda tersebut adalah

- | | |
|----------|--------------|
| a. Kaca | c. Besi |
| b. Karet | d. Aluminium |

18. Perhatikan sifat-sifat benda berikut!

- (1) Termasuk bahan konduktor
- (2) Kedap air.
- (3) Tidak sebaik logam sifat konduktornya.
- (4) Tembus pandang.

Benda yang memiliki sifat-sifat tersebut adalah

- | | |
|---------|---------|
| a. Kaca | c. Buku |
| b. Seng | d. Kayu |

19. Sumber energi panas terbesar bagi makhluk hidup di bumi adalah

- | | |
|----------|----------------|
| a. Api | c. Minyak Bumi |
| b. Magma | d. Matahari |

20. Sinar matahari sangat dibutuhkan tumbuhan. Salah satunya, yaitu diperlukan dalam proses

- | | |
|-----------------|----------------|
| a. Fotosintesis | c. Penyerbukan |
| b. Metamorfosis | d. Pembuahan |

4. Kunci Jawaban dan Lembar Jawaban Soal

Kunci Jawaban Soal

NO.	KUNCI JAWABAN		
1.	A	11.	D
2.	C	12.	A
3.	B	13.	B
4.	C	14.	A
5.	B	15.	B
6.	B	16.	D
7.	A	17.	D
8.	B	18.	A
9.	B	19.	C
10.	D	20.	B

Lembar Jawaban Soal

Nama :

Kelas :

LEMBAR JAWABAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Pilihan Ganda

1	a	b	c	d
2	a	b	c	d
3	a	b	c	d
4	a	b	c	d
5	a	b	c	d
6	a	b	c	d
7	a	b	c	d
8	a	b	c	d
9	a	b	c	d
10	a	b	c	d

11	a	b	c	d
12	a	b	c	d
13	a	b	c	d
14	a	b	c	d
15	a	b	c	d
16	a	b	c	d
17	a	b	c	d
18	a	b	c	d
19	a	b	c	d
20	a	b	c	d



LAMPIRAN C
DATA PENELITIAN

2. Data Hasil belajar Siswa

Kelas V A

No	Nama Responden	Pertanyaan																				Jumlah Benar	Score	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Salfika	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Sangat Baik
2	Muhammad Fadli	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13	65	Cukup
3	Nur Fatimah Mansur	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	12	63	Cukup
4	Tri Santi	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
5	Ardi Ansyah	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
6	Muhammad Reski	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	13	65	Cukup
7	Sri Wahyuni	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik
8	Afra Alya Wasilah	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik
9	Diyah Syara Fanah	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	72	Baik
10	Qays Firjatullah	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
11	Muhammad Aksan	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	13	65	Cukup
12	Rahmi	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
13	Fadillah	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	15	75	Baik
14	Fadiah	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	14	73	Baik
15	Bagas Ramadhan	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik
16	Satriana	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	65	Cukup
17	Nayla Zahwa Ramadhani	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	68	Cukup
18	Fitria Angreny	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	81	Baik
19	Risma	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	Cukup
20	Muhammad Ramah Dani	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	75	Baik
21	Nur febrian	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik
22	Rian	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	10	50	kurang
23	Agus	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	10	50	kurang
Jumlah		18	11	7	12	15	19	14	18	17	19	20	13	20	19	20	18	19	19	17	20	330	1657	

Kelas V B

No	Nama Responden	Pertanyaan																				Jumlah Benar	Scor	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Nurul Faizah	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	12	60	Cukup
2	Nurul Inayah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	12	60	Cukup
3	Nisa Rahmawati	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Baik
4	Awalia Putri	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	8	40	Sangat kurang
5	Hasriana	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	Baik
6	Muh Wahyu	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
7	Rifki	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	14	70	Cukup
8	Muhammad Fikri	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	14	67	Cukup
9	Yasmin	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	11	55	kurang
10	Widan Firdaus	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	Sangat Baik
11	Shela Shafira	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75	Baik
12	Sakina Humairah	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	83	Sangat Baik
13	Rian Pratama	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	13	65	Cukup
14	Nurul Izmi Ainun	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	12	60	Cukup
15	Muhammad Rifal	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	11	55	kurang
16	Muhammad Alfin	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	sangat baik
17	Muhammad Andhika	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	11	55	kurang
18	Muh Aidil	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	83	sangat baik
19	Elsa Rahmatta	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	13	65	Cukup
20	Andika Pratama	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	14	70	Cukup
21	Ade Ichan	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	13	65	Cukup
Jumlah		15	15	17	13	12	16	14	17	15	15	12	14	17	13	13	15	15	15	12	290	1443		

3. Uji Tes Deskriptif

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Kemandirian Belajar	Mean	68.52	1.740	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	65.01	
		Upper Bound	72.03	
	5% Trimmed Mean	68.84		
	Median	70.00		
	Variance	133.186		
	Std. Deviation	11.541		
	Minimum	40		
	Maximum	87		
	Range	47		
	Interquartile Range	19		
	Skewness	-0.468	0.357	
	Kurtosis	-0.477	0.702	
	Hasil Belajar	Mean	70.45	1.693
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	67.04	
		Upper Bound	73.87	
5% Trimmed Mean		70.91		
Median		71.00		
Variance		126.161		
Std. Deviation		11.232		
Minimum		40		
Maximum		90		
Range		50		
Interquartile Range		15		
Skewness		-0.529	0.357	
Kurtosis		-0.086	0.702	

4. Uji Normalitas Kemandirian Belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemandirian Belajar	0.142	44	0.027	0.956	44	0.095

5. Uji Normalitas Hasil Belajar

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	0.120	44	0.114	0.962	44	0.157

6. Uji Lineritas Kemandirian Belajar dengan Hasil belajar Siswa

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa	Between Groups	(Combined)	5067.209	20	253.360	16.291	0.000
		Linearity	4757.074	1	4757.074	305.878	0.000
		Deviation from Linearity	310.135	19	16.323	1.050	0.451
	Within Groups	357.700	23	15.552			
	Total	5424.909	43				

7. Uji Hipotesis Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Correlations

		Kemandirian Belajar	Hasil Belajar
Kemandirian Belajar	Pearson Correlation	1	0.936**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	44	44
Hasil Belajar	Pearson Correlation	0.936**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	44	44

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



LAMPPIRAN D

DOKUMENTASI



Gambar 1. Penyerahan Surat Izin Penelitian



Gambar 2. Pembagian Angket Kemandirian Belajar



Gambar 3. Pengumpulan Angket Kemandirian Belajar

4. Angket Kemandirian Belajar Siswa

ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK

Nama : Salpika
Kelas : V A
Jenis Kelamin : Perempuan

A. Pengantar
 Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kemandirian belajar anda. Dengan demikian peneliti mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dengan sejujur-jujurnya sesuai pikiran, kehendak pengalaman dan kenyataan yang anda alami. Angket ini terdiri dari 20 butir pernyataan setiap pernyataan disiapkan lima alternatif jawaban.
 Atas kesediaan dan kerelaan anda untuk mengisi angket ini dengan sejujurnya, peneliti menyampaikan terima kasih.

B. Petunjuk Pengerjaan

- 1) Bacalah petunjuk dengan cermat.
- 2) Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri adik-adik. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan dengan lengkap dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
- 3) Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, oleh karena itu, jawablah pernyataan-pernyataan dalam angket ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya.
- 4) Jawablah pernyataan-pernyataan pada angket ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

Keterangan :

SS : Sangat setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang setuju
 TS : Tidak setuju
 STS : Sangat tidak setuju

5) Setelah semua pernyataan selesai dijawab, dimohon untuk dikumpulkan kembali angket ini.

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya suka mengerjakan tugas sekolah sendiri.	✓				
2	Saya mengerjakan tugas-tugas sekolah tanpa di bantu oleh orang lain.		✓			

3	Saya lebih suka jika tugas sekolah saya dikerjakan oleh orang lain.					✓
4	Saya rajin belajar karena di suruh oleh orang tua.			✓		
5	Saya yakin bisa menjadi juara satu di kelas.		✓			
6	Saya berani berbicara di depan teman-teman saya	✓				
7	Saya takut bertanya kepada guru saat pelajaran di kelas.					✓
8	Saya selalu tepat waktu mengumpulkan tugas sekolah yang diberikan oleh guru.		✓			
9	Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah.	✓				
10	Saya sering datang terlambat ke sekolah.				✓	
11	Saya selalu mengikuti jadwal pelajaran yang diberikan oleh guru.	✓				
12	Saya selalu mengerjakan tugas PR yang diberikan oleh guru.			✓		
13	Saya melanggar peraturan yang diberikan oleh guru.					✓
14	Saya selalu belajar setiap malam tanpa disuruh oleh orang tua.		✓			
15	Saya selalu menjawab pertanyaan di kelas tanpa di suruh oleh guru.	✓				
16	Sebelum berangkat ke sekolah, saya menyiapkan buku pelajaran dan alat tulis tanpa di suruh oleh orang tua.	✓				
17	Saya selalu belajar di buku paket yang diberikan oleh guru dan tidak mencari pelajaran lain.	✓				
18	Saya yakin bisa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.	✓				
19	Saya akan berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.			✓		
20	Saya tidak tenang dalam belajar dan lebih suka bermain dengan teman saya.					✓

5. Table Data Nilai Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar

No	Nama Siswa	Skor Kemandirian Belajar	Skor Hasil Belajar Siswa
1	Salfika	85	90
2	Muhammad Fadli	64	65
3	Nur Fatimah Mansur	60	63
4	Tri Santi	84	85
5	Ardi Ansyah	70	75
6	Muhammad Reski	60	65
7	Sri Wahyuni	79	80
8	Afra Alya Wasilah	78	80
9	Diyah Syara Fanah	70	72
10	Qays Firjatullah	71	75
11	Muhammad Aksan	65	65
12	Rahmi	72	75
13	Fadillah	72	75
14	Fadiyah	70	73
15	Bagas Ramadhan	79	80
16	Satriana	70	65
17	Nayla Zahwa Ramadhani	70	68
18	Fitria Angreny	80	81
19	Risma	75	70
20	Muhammad Ramah Dani	71	75
21	Nur Febrian	79	80
22	Rian	56	50

23	Agus	60	50
24	Nurul Faizah	50	60
25	Nurul Inayah	50	60
26	Nisa Rahmawati	79	80
27	Awalia Putri	40	40
28	Hasriana	75	80
29	Muh Wahyu	83	85
30	Rifki	65	70
31	Muhammad Fikri	65	67
32	Yasmin	50	55
33	Widan Firdaus	87	85
34	Shela Shafira	70	75
35	Sakina Humairah	80	83
36	Rian Pratama	60	65
37	Nurul Izmi Ainun	60	60
38	Muhammad Rifal	50	55
39	Muhammad Alfin	81	85
40	Muhammad Andhika	50	55
41	Muh Aidil	85	83
42	Elsa Rahmatta	67	65
43	Andika Pratama	73	70
44	Ade Ichan	55	65

RIWAYAT HIDUP



Ilham. Dilahirkan pada tanggal 17 September 2001 di Polongbangkeng Utara, Takalar. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara, buah kasih dari pasangan Ayahanda Muh. Hasim dan Ibunda Zalma. Penulis ini berasal dari Takalar Kelurahan Malewang Kecamatan Polongbangkeng Utara. Penulis masuk sekolah dasar pada tahun 2007 di SDN No. 39 Centre Palleko dan selesai pada tahun 2013. Kemudian ia melanjutkan sekolah di SMPN 1 Polongbangkeng Utara dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016, ia melanjutkan pendidikan di SMAN 6 Takalar mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, penulis mulai menempuh pendidikan sebagai Mahasiswa S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH).

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai do'a kedua orangtua dalam menjalani aktivitas akademik di Universitas Muhammadiyah Makassar. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN 40 Palleko II Kabupaten Takalar".